

**AGENDA ARAB SAUDI DIBALIK PEMBELIAN
NEWCASTLE UNITED FOOTBALL CLUB MELALUI
PUBLIC INVESTMENT FUND**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
dalam bidang Hubungan Internasional**



Oleh

Kefa Yazid Rizqullah

NIM I02218014

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
DESEMBER 2022**

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : kefa Yazid Rizqullah

NIM : I02218014

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Agenda Arab Saudi Dibalik Pembelian Newcastle United FC Melalui *Public Investment Fund (PIF)*.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 20 Desember 2022

Yang menyatakan



Kefa Yazid Rizqullah
NIM I02218014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

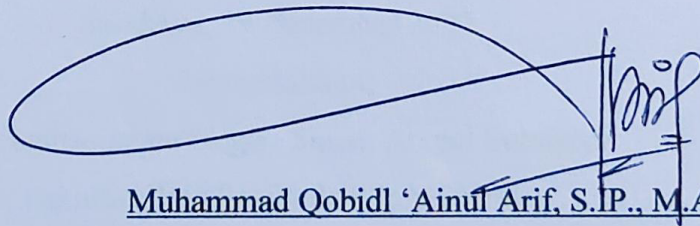
Setelah memeriksa dan memberi arahan terhadap proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Kefa Yazid Rizqullah
NIM : I02218014
Program Studi : Hubungan Internasional

Yang berjudul: **Agenda Arab Saudi Dibalik Pembelian *Newcastle United FOOTBALL CLUB* Melalui *Public Investment Fund***, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 20 Desember 2022

Pembimbing



Muhammad Qobidl 'Ainul Arif, S.IP., M.A., CIQnR.

NIP 198408232015031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Kefa Yazid Rizqullah dengan judul: “**Agenda Arab Saudi dibalik pembelian Newcastle United Football Club melalui Public Investment Fund**” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 29 Desember 2022.

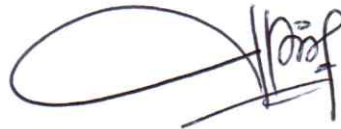
TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Moh. Fathoni Hakim, M.Si.
NIP 198401052011011008

Penguji II



Muhammad Qobidl 'Ainul Arif, S.IP., M.A., CIQnR.
NIP 198408232015031002

Penguji III



M. Jave Zulkarnaen, S.Pd. I., M.A.
NUP 202111003

Penguji IV



Ridha Amaliyah, S.IP., M.B.A.
NUP 201409001

Surabaya, 29 Desember 2022

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Dr. Abdul Chalik, M.Ag.
NIP 197306272000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kefa Yazid Rizqullah
NIM : I02218014
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Hubungan Internasional
E-mail address : kefayazid1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Agenda Arab Saudi dibalik pembelian *Newcastle United Football Club* melalui *Public*

Investment Fund

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Februari 2023

Penulis

(Kefa Yazid Rizqullah)

ABSTRACT

Kefa Yazid Rizqullah, 2022. Saudi Arabia's Agenda Behind the Purchase of Newcastle United Football Club Through *Public Investment Fund*. Thesis Program of International Relations, Faculty of Social Sciences, Political Science, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

Keywords: Saudi Arabia, Newcastle United FC, *Public Investment Fund* (PIF)

This study aims to explain the factors which are the reasons why Newcastle United Football Club is sponsored by Saudi Arabia through the Public Investment Fund. This study uses a qualitative research approach and uses explanatory research questions. Researchers conducted a literature study from various official data and information from the internet in this study. The data analysis technique used in this research is the interactive analysis model by Miles and Huberman. Researchers use the concept of economic diversification as a framework for thinking. This study found two factors that led to the purchase of Newcastle United Football Club by Saudi Arabia. First, economic diversification through the football industry can be a way to reduce dependence on the oil sector and can increase economic stability, and secondly, the purchase of this football club is one of the steps taken by the kingdom of Saudi Arabia in facing the crisis of dwindling natural resources.

ABSTRAK

Kefa Yazid Rizqullah, 2022. Agenda Arab Saudi Dibalik Pembelian *Newcastle United Football Clubs* Melalui *Public Investment Fund*. Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Arab Saudi, Newcastle United FC, *Public Investment Fund* (PIF)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menjadi alasan mengapa *Newcastle United Football Club* oleh Arab Saudi melalui *Public Investment Fund*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dan menggunakan dengan jenis pertanyaan peneliti eksplanatif. Peneliti melakukan studi kepustakaan dari berbagai data dan informasi resmi dari internet dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis interaktif oleh Miles dan Huberman. Peneliti menggunakan konsep diversifikasi ekonomi sebagai kerangka berfikir. Penelitian ini menemukan dua faktor yang menyebabkan pembelian *Newcastle United Football Club* oleh Arab Saudi. Pertama, diversifikasi ekonomi melalui industri sepakbola dapat menjadi cara untuk mengurangi ketergantungan pada sektor minyak serta dapat meningkatkan stabilitas ekonomi, dan kedua, pembelian klub sepakbola ini merupakan salah satu langkah kerajaan Arab Saudi dalam menghadapi krisis sumber daya alam yang semakin menipis.

Daftar Isi

| | |
|--|-----|
| PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Penelitian Terdahulu | 8 |
| F. Argumentasi Utama..... | 19 |
| G. Sistematika Pembahasan | 19 |
| BAB II KERANGKA BERFIKIR | 22 |
| A. <i>Public Investment Fund</i> (PIF) | 22 |
| B. <i>Newcastle United Football Club</i> | 27 |
| C. Diversifikasi Ekonomi..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 34 |
| B. Tingkat Analisa | 35 |
| C. Teknik Pengambilan Sampel..... | 35 |
| D. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| F. Teknik Analisa Data..... | 37 |
| G. Teknik Pengujian Keabsahan Data..... | 38 |
| H. Tahap-Tahap Penelitian..... | 40 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 41 |
| A. Ketergantungan Arab Saudi Terhadap Minyak | 41 |
| B. Saudi Vision 2030 untuk Mengurangi Ketergantungan Minyak..... | 49 |
| 1. <i>A Vibrant Society</i> | 52 |
| 2. <i>A Thriving Economy</i> | 56 |
| 3. <i>An Ambitious Nation</i> | 60 |

| | |
|---|----|
| C. Diversifikasi Ekonomi Arab Saudi melalui Pembelian <i>Newcastle United Football Club</i> | 63 |
| BAB V PENUTUP | 82 |
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerajaan Arab Saudi yang terletak di persimpangan Asia, Afrika, dan Eropa merupakan negara dengan penghasil minyak terbesar dan berperan besar dalam memasok minyak ke negara lain. Negara yang sebagian besar wilayahnya ditutupi oleh gurun juga memegang lebih dari seperempat dari cadangan minyak di dunia serta memiliki suara yang menentukan dalam distribusi dan harga perdagangan minyak di dunia.¹

Penemuan minyak bumi di Arab Saudi terjadi ketika insinyur pertambangan asal Amerika Serikat, Karl Twitchell menemukan deposit minyak yang sangat besar di bagian timur negara Arab Saudi pada tahun 1932, dan era baru bagi negara Saudi dimulai. Pada Mei 1933, Ibn Saud menandatangani kontrak konsesi minyak dengan *Standard Oil Company of California* (SOCAL) dengan imbalan kompensasi finansial dan pinjaman. Perjanjian ini mengarah pada pembentukan pendahulu Aramco, *California Arabian Standard Oil Company* (CASOC). Pada bulan September 1933, tim eksplorasi minyak AS pertama mendarat di Jubail, sebuah desa pesisir yang kemudian menjadi pusat petrokimia utama dan pangkalan angkatan laut Arab Saudi. Pengeboran dimulai pada 30 April 1935. Dalam tiga tahun berikutnya,

¹ Kamran M. Dadkhah, "Fouad Al-Farsy, Saudi Arabia: A Case Study in Development (London: Kegan Paul International, 1986). Pp. 264," *International Journal of Middle East Studies* 23, no. 1 (February 1991): 119–21,

produksi komersial mulai meningkat karena sumur Dammam 7 memproduksi lebih dari 1.500 barel minyak per hari, sementara sebagian besar sumur minyak yang berasal dari Amerika Serikat menghasilkan rata-rata 5-10 barrel per hari.²

Kandungan minyak dan gas Arab Saudi yang besar membuatnya bergantung secara ekonomi pada minyak dan gas. Hal ini dibuktikan dengan besarnya pendapatan Arab Saudi yang berasal dari sektor minyak sebesar 72% dan sisanya 28% yang merupakan pendapatan dari sektor non minyak pada tahun 2014.³ Arab Saudi tidak hanya menggunakan minyak atau gasnya dalam negeri saja tetapi juga ke luar negeri, sehingga ribuan barel minyak diekspor ke berbagai negara setiap tahun. Hal inilah yang membuat cadangan migas yang dimiliki semakin menipis, dan alasan semula negara Arab Saudi menutup mata agar kekayaan alam berupa migas yang dimiliki bisa habis. dengan menipisnya cadangan migas, di sisi lain konsumsi energi yang terus meningkat menjadi ancaman bagi perkembangan ekonomi Arab Saudi.

Pada Juni, harga minyak jatuh ke harga terendah yakni kurang dari \$50 per barel. Hal ini terjadi karena adanya kelebihan pasokan minyak bumi dibandingkan dengan permintaan selama beberapa tahun terakhir. Turunnya harga minyak ini menyebabkan negara-negara yang ketergantungan akan minyak dari Arab Saudi berkurang, dan menyebabkan penurunan signifikan dalam PDB Arab Saudi, yang awal \$ 753, 8 miliar pada tahun 2014 jadi \$ 646

² V Anishchenkova, *Modern Saudi Arabia*, Understanding Modern Nations (Santa Barbara, California: ABC-CLIO, 2020), 39, <https://books.google.co.id/books?id=F7XjDwAAQBAJ>.

³ KPMG, "Kingdom of Saudi Arabia. Budget Report," *Ministry of Finance*, no. December 2019 (2019): 23, <https://home.kpmg/content/dam/kpmg/sa/pdf/2019/KingdomofSaudiArabia2020BudgetReport.pdf>.

miliar pada tahun 2015.⁴ Penurunan harga minyak serta permintaan yang lebih rendah telah mendorong Arab Saudi untuk mencari sumber pendapatan baru atau pasar baru untuk memaksimalkan pendapatan dan dengan demikian Arab Saudi harus melakukan diversifikasi. Dengan penurunan permintaan khususnya pasar dari Amerika Serikat terhadap minyak telah membuat Arab Saudi menyadari bahwa negaranya tidak bisa selamanya bergantung pada minyak.

Turunnya harga minyak pada tahun 2014 serta cadangan minyak yang bisa habis sewaktu-waktu membuat Kerajaan Arab Saudi membuat langkah yang baru. Pada tanggal Senin, 25 April 2016, Kerajaan Arab Saudi mengumumkan program jangka Panjang yakni *Saudi Vision 2030*. Visi tersebut bertujuan untuk mendiversifikasi ekonomi Arab Saudi dan menjadikan negara tersebut sebagai pusat ekonomi dan politik yang penting di tingkat regional dan global dalam beberapa tahun kedepan.⁵ *Saudi Vision 2030* memuat tujuan jangka panjang yang ingin dicapai Arab Saudi dengan mengimplementasikan 3 pilar utama; *a vibrant society*, *a thriving economy*, dan *an ambitious nation*.⁶

A Vibrant Society atau masyarakat yang dinamis. Arab Saudi mengakui bahwa kekayaan suatu bangsa tidak hanya pada sumber daya alam seperti

⁴ "Economy of Saudi Arabia," fanack.com, accessed April 24, 2022, <https://fanack.com/saudi-arabia/economy-of-saudi-arabia/>.

⁵ Kingdom of Saudi Arabia and Saudi Vision 2030, "National Transformation Program 2020," *Saudi Vision 2030*, 2016, 6, http://vision2030.gov.sa/sites/default/files/NTP_En.pdf%0Awww.vision2030.gov.sa.

⁶ Vision 2030, "Government of Saudi Arabia," *Vision 2030 Kingdom of Saudi Arabia*, 2020, 13.

sektor minyak dan gas tetapi pada sumber daya manusia juga. Kehadiran negara Arab Saudi sebagai pusat dunia Arab serta agama Islam juga mendorong pemerintah kerajaan dalam memperkuat bangsa Arab. Masyarakat negara Arab Saudi dikatakan menganut prinsip-prinsip Islam yang telah menjadi identitas nasionalnya, yang mendarah daging dan harus dijunjung tinggi dan diperkuat.⁷

A thriving economy atau pembangunan ekonomi adalah inti dari visi ini. Minyak dan gas merupakan pilar penting perekonomian Arab Saudi. Kerajaan Arab Saudi berupaya mengembangkan sektor-sektor selain sektor migas dan menghilangkan ketergantungannya pada pendapatan minyak dan gas. Pembangunan ekonomi dapat memberikan kesempatan kepada semua laki-laki, perempuan dan anak-anak, sehingga mereka dapat berkontribusi dengan kemampuan terbaiknya. Hal ini termasuk dalam upaya diversifikasi ekonomi. Perekonomian Arab Saudi perlu didiversifikasi untuk memperluas investasi sebagai sektor tambahan yang berkelanjutan.⁸

Dalam menerapkan visi 2030 dari pilar *a thriving economy*, Arab Saudi memiliki beberapa fokus utama, yaitu *a thriving economy rewarding opportunities*, *a thriving economy investing for the long-term*, *a thriving economy open for business*, dan *a thriving economy Leveraging Its Unique Position*.

⁷ Ibid., 16

⁸ Ibid., 34

Pada pilar terakhir yakni *an ambitious nation* adalah bangsa yang ambisius dibangun di atas pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, berdaya dan efisien. Arab Saudi juga akan menciptakan lingkungan yang tepat bagi warga negara, sektor swasta, dan organisasi nirlaba untuk menjalankan tugas mereka, menghadapi tantangan, dan memanfaatkan peluang.⁹

Agar bisa terwujudnya Saudi Vision 2030, *Public Investment Fund* yang merupakan badan investasi milik kerajaan Arab Saudi mendanai visi ini dengan sepenuhnya. *Public Investment Fund* berupaya mendorong serta mentransformasi ekonomi negara dengan melaksanakan diversifikasi domestik dan internasional. Program *Public Investment Fund* ini menjadi dorongan untuk kemajuan Visi 2030 yang berusaha untuk mengembangkan kekayaan Kerajaan dengan berkontribusi pada pertumbuhan PDB non-minyak dan peluang investasi di berbagai sektor. Salah satunya olahraga.¹⁰

Putra Mahkota Kerajaan Arab Saudi yakni Mohammed bin Salman yang juga merupakan ketua *Public Investment Fund* dan perdana menteri melalui *Public Investment Fund* (PIF) mengakuisisi 80% saham klub sepakbola Liga Premier Inggris *Newcastle United Football Club* seharga 300 juta pound atau sekitar 5,8 triliun rupiah. Selain dipegang oleh *Public Investment Fund*, kepemilikan *Newcastle United Football Club* juga dipegang oleh *PCP Capital Partners* milik Amanda Staveley dan *RB Sports & Media* milik Reuben Brothers yang masing-masing memiliki 10 persen saham klub.¹¹

⁹ Vision 2030, *Op.cit.*, 64-65

¹⁰ PIF, "Public Investment Fund Program 2021-2025," 2021, 1-110,

¹¹ Sky News, "Newcastle Takeover Completed: Saudi-Led Consortium End Mike Ashley's 14-Year Ownership," Sky News, October 8, 2021,

Akuisisi ini sejalan dengan strateginya yang berfokus pada sektor-sektor utama termasuk olahraga dan hiburan, dan sejalan dengan misi *Public Investment Fund* sendiri dan *Saudi Vision 2030* untuk berinvestasi secara aktif dalam jangka panjang dalam hal ini, untuk memanfaatkan keunggulan Klub potensi dan membangun warisan Klub *Newcastle United Football Club*.¹² kepala eksekutif baru *Newcastle United Football Club* yang juga menjabat sebagai Gubernur PIF Yasir al-Rumayyan mengatakan “*You don’t want to waste a crisis ... so for us, definitely, we are looking into any opportunities*” pembelian *Newcastle United Football Club* ini juga dalam rencana untuk meningkatkan aset yang awal \$ 325 miliar menjadi \$ 2 triliun pada tahun 2030, dan meningkatkan eksposur internasional asetnya menjadi 25%.¹³ Selain pembelian klub Inggris *Newcastle United Football Club*, Arab Saudi juga meningkatkan investasi dalam olahraga Seperti *24 Hours of Le Mans*, *LIV Golf Indy 500*, *Grand Prix Monaco*, dan *Rely Dakar*.¹⁴

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

<https://www.skysports.com/football/news/11678/12427983/newcastle-takeover-completed-saudi-led-consortium-end-mike-ashleys-14-year-ownership>.

¹² Newcastle United FC, “PIF, PCP Capital Partners and RB Sports & Media Acquire Newcastle United Football Club,” Newcastle United FC, 2021, <https://www.nufc.co.uk/news/latest-news/pif-pcp-capital-partners-and-rb-sports-media-acquire-newcastle-united-football-club/>.

¹³ Andrew England and Arash Massoudi, “‘Never Waste a Crisis’: Inside Saudi Arabia’s Shopping Spree,” *Financial Times*, 2022, <https://www.ft.com/content/af2deefd-2234-4e54-a08a-8dbb205f5378>.

¹⁴ Dan Robinson, “Saudi Arabia, the Oil Price War and Newcastle United: What a Premier League Club Takeover Says about Energy Transition and Vision 2030,” *NS ENERGY*, 2020, <https://www.nsenergybusiness.com/features/saudi-arabia-newcastle-united-oil-future/>.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang diajukan dalam skripsi ini yakni: “Mengapa Arab Saudi membeli Newcastle United FC melalui *Public Investment fund* (PIF) pada tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pendahuluan dan fokus masalah, maka tujuan penelitian ini adalah menjelaskan salah satu cara untuk diversifikasi ekonomi Arab Saudi dibalik pembelian klub sepakbola *Newcastle United Football Club* pada tahun 2021 pada sektor olahraga dan hiburan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan utama bagi peneliti selanjutnya, dan juga bisa sebagai bahan untuk memperkaya wawasan hubungan internasional khususnya kajian politik internasional dan Ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti dan pembaca mengenai upaya pembelian klub sepak bola Inggris *Newcastle United Football Clubs* oleh Arab Saudi melalui *Public Investment Fund* untuk meningkatkan eksposur internasional di kancah Internasional.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini yang memiliki kesinambungan dengan topik penelitian ini, di antara lain:

Skripsi yang berjudul “Reformasi Ekonomi di Arab Saudi di Bawah Putra Mahkota Mohammed bin Salman, Melalui *Saudi Vision 2030*” skripsi ini diteliti oleh Grasela Kismi Umboh, mahasiswa hubungan internasional di Universitas Kristen Satya Wacana. Dalam studi tersebut, peneliti menjelaskan bahwa program reformasi Kerajaan Arab Saudi di bawah Putra Mahkota Mohammed bin Salman tidak akan selalu mengandalkan pendapatan dari sektor minyak, yang juga dapat menurunkan harga minyak, seperti yang terjadi pada tahun 2014 Pada tahun 2018, Ekonomi Arab Saudi jatuh ke dalam kemerosotan. Peneliti menggunakan metode deskriptif analitis dan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya pangeran Arab Saudi yakni Mohammed Bin Salman menilai reformasi Saudi melalui *Saudi Vision 2030* sangat mendesak dan penting untuk dilaksanakan.¹⁵ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada permasalahan atau objek. Pada penelitian tersebut membahas mengenai reformasi kerajaan Arab Saudi yang awalnya bergantung pada sumber daya alam yakni sektor minyak. Sementara pada penelitian ini akan membahas mengenai salah satu upaya agar

¹⁵ Grasela Kismi Umboh, “Reformasi Ekonomi Di Arab Saudi Di Bawah Putra Mahkota Mohammed Bin Salman, Melalui Visi Saudi 2030” (Universitas Kristen Satya Wacana, 2019), <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/19434>.

tidak tergantung pada sektor minyak serta meningkat sektor ekonomi lainnya dan membangun citra yang baik pada dunia Internasional.

Artikel yang berjudul “*Saudi Arabia plans for its economic future: Vision 2030, the National Transformation Plan and Saudi fiscal reform*” dari *British Journal of Middle Eastern Studies* yang diteliti oleh Daniel Moshshai, James D. Savage, dan Andrew M. Leber. Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan sikap dari negara Arab Saudi terhadap dampak penurunan harga minyak dunia. Menanggapi penurunan harga minyak dunia yang drastis dan berpotensi permanen ini, Kerajaan Arab Saudi telah meluncurkan berbagai program kebijakan untuk mengatasi kekurangan *Fiscal* melalui *Saudi Vision 2030*. Untuk mendukung ambisi Visi tersebut, Arab Saudi mengadopsi *National Transformation Plan* (NTP) dan *Fiscal Balance Program* (FBP) untuk mempromosikan negara yang lebih efisien secara fiskal dengan membentuk lembaga pengawasan yang kredibel untuk mengkoordinasikan kementerian pemerintah dan untuk mengevaluasi kinerja pengeluaran pemerintah.¹⁶ Pada penelitian tersebut membahas mengenai rencana kebijakan untuk mencegah atas kekurangan *fiscal* melalui Visi Saudi 2030, sementara penelitian ini akan membahas mengenai salah satu kebijakan Visi Saudi 2030 melalui 3 pilar yakni *a thriving economy* melalui pembelian klub sepakbola Inggris yakni *Newcastle United FC*.

¹⁶ Daniel Moshshai, Andrew M Leber, and James D Savage, “Saudi Arabia Plans for Its Economic Future: Vision 2030, the National Transformation Plan and Saudi Fiscal Reform,” *British Journal of Middle Eastern Studies* 47, no. 3 (May 26, 2020): 381–401, <https://doi.org/10.1080/13530194.2018.1500269>.

Literatur yang berjudul “*Qatar’s Global Investment Strategy for Diversification and Security in the Post-Financial Crisis Era*” dari buku yang ditulis oleh Jason McSparren, Hany Gamil Besada dan Vasundhara Saravade. menjelaskan strategi kebijakan luar negeri Qatar dan strategi investasi asingnya di pasar global. Qatar, Melalui strategi visi nasional 2030, berupaya membangun jembatan antara ketergantungan sumber daya saat ini dengan ekonomi yang berkembang, berbasis pengetahuan, modern, dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari visi, *Qatar National Vision 2030* (QNV 2030) adalah visi dan peta jalan utama bagi Qatar untuk menjadi masyarakat yang berkelanjutan dan maju, yang bertujuan untuk menyediakan semua warga negara dengan standar hidup yang tinggi pada tahun 2030. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebijakan luar negeri dan strategi investasi asing harus berfungsi dalam konteks pergeseran struktur kekuatan global. Dalam hal ini, semakin jelas bahwa Qatar dapat menjadi salah satu kekuatan baru yang mengukir ceruk pasar melalui investasi keuangan dan politik, tetapi dengan tujuan ganda diversifikasinya sendiri dan pengembangan pasar Afrika yang sedang berkembang.¹⁷ Perbedaan penelitian ini adalah dari letak subjeknya, di dalam penelitian tersebut membahas mengenai strategi *Qatar National Vision 2030* yang mana tujuan tersebut juga sama dengan Visi Saudi 2030 yakni mengurangi ketergantungan sumber daya alam yakni minyak untuk menopang ekonomi negara, dengan adanya visi tersebut Qatar pada tahun 2030 menjadi

¹⁷ Jason Mcsparren, Hany Besada, and Vasundhara Saravade, *Qatar’s Global Investment Strategy for Diversification and Security in the Post-Financial Crisis Era*, 2017.

negara yang berkelanjutan dan maju serta memiliki standar hidup yang tinggi. Sementara dalam penelitian ini subyeknya yakni Arab Saudi.

Artikel yang berjudul “*In Football We Trust?*” yang ditulis oleh Kevin Kelly, Rhidan Lewis, dan Thomas Richard Mortimer dari *International Journal of Business and Social Science* 3.8. Dalam jurnal ini menjelaskan adanya pergeseran transformasi kepemilikan klub sepak bola yang awalnya dimiliki oleh pengusaha lokal yang ingin berbuat baik kepada tim di tanah kelahirannya yang kini klub sepak bola cenderung dimiliki oleh pengusaha-pengusaha kaya seperti syekh Arab, Rusia, Amerika, dll. Salah satunya pada tahun 2003 pengusaha asal Rusia yakni Roman Abramovich membeli klub sepak bola *Chelsea FC* seharga £60 juta, pada tahun 2005, *Manchester United FC* dibeli oleh pemodal Amerika Serikat yakni Malcolm Glazer. Taipan asal Amerika Serikat ini menaikkan sahamnya di Manchester United menjadi lebih dari 75 persen dan akhirnya mendapatkan kendali penuh atas klub dalam kesepakatan senilai £790 juta. Pembelian klub-klub di liga Inggris berhasil meningkatkan pamor premier league menjadi liga terbaik di dunia, dan menjadikan siaran pertandingan liga Inggris ini dengan penonton terbanyak di dunia. Hal ini juga berdampak dengan banyak trofi yang diraih oleh kedua klub tersebut. Artikel tersebut menyimpulkan bahwasannya Perbedaan mendasar antara bisnis sepak bola dan sebagian besar organisasi bisnis lainnya adalah bahwa banyak klub bertujuan untuk memaksimalkan utilitas daripada keuntungan. Tetapi jika sepak bola ingin berkelanjutan, tidak ada keraguan bahwa klub

harus menggabungkan kesuksesan olahraga dengan stabilitas keuangan.¹⁸ Pada penelitian ini lebih fokus salah satu klub dari liga Inggris yakni *Newcastle United FC* yang mana klub tersebut dibeli oleh Arab Saudi melalui *Public Investment Fund* yang menjadikan klub sepak bola *Newcastle United FC* ini masuk pada peringkat klub terkaya di dunia bersama klub sepakbola lainnya yakni *Manchester City*, *PSG (Paris Saint Germain)*, dan klub lainnya. *Newcastle United FC* diakuisisi seharga 300 juta pound atau sekitar 5,8 triliun rupiah. Selain dipegang oleh PIF, kepemilikan *Newcastle United FC* juga dipegang oleh *PCP Capital Partners* milik Amanda Staveley dan *RB Sports & Media* milik Reuben Brothers yang masing-masing memiliki 10 persen saham klub

Artikel yang berjudul “*Do football club owners create value?*” yang ditulis oleh Dr. Mike Bull, dan DR, Geoff Whittam dari *International Social Innovation Research Conference 2016*. Artikel ini menganalisis penciptaan nilai dalam klub sepak bola profesional oleh pemilik baru, yang mana klub yang dibeli oleh pemilik baru bisa menghasilkan banyak keuntungan serta membuat klub bisa Berjaya dengan banyak trofi yang diraih atau justru bisa membuat klub terdegradasi bahkan membuat klub memiliki banyak hutang. Salah satu pembelian klub yang sukses oleh pemilik baru yakni *Leicester City*. Klub ini dibeli dengan harga harga 39 juta pound sterling di tahun 2010 oleh pengusaha Vichai Srivaddhanaprabha asal Thailand, dan berhasil menjuarai

¹⁸ Kevin Kelly, Rhidian Lewis, and Thomas Richard Mortimer, “In Football We Trust?,” *International Journal of Business and Social Science*, 2012, <http://hdl.handle.net/10547/594469>.

premier league pada musim 2015/2016. Dr. Mike Bull, dan DR, Geoff Whittam menjelaskan basawannya Pembelian klub tidaklah selalu untung, salah satunya kasus runtuhnya *Portsmouth Football Club* pada tahun 2010, dengan utang lebih dari £60 juta dan terlilit masalah tunggakan gaji pemain.¹⁹ Yang membedakan antara artikel tersebut dengan skripsi ini adalah subjeknya, dalam penelitian tersebut fokus yang dikerjakan. Dalam artikel tersebut membahas mengenai untung dan ruginya dari membeli klub sepakbola, peneliti tersebut membahas salah satu contohnya yakni pembelian klub *Leicester City* oleh Vichai Srivaddhanaprabha yang sukses menjadi juara liga pada musim 2015/2016 serta kasus runtuhnya *Portsmouth Football Club* pada tahun 2010. Sedangkan dalam skripsi ini membahas mengenai Langkah jangka Panjang Arab Saudi dengan membeli klub sepak *Newcastle United Fc* asal Inggris.

Artikel yang berjudul “Kepentingan Qatar mengambil alih klub *Paris Saint Germain FC* melalui *Qatar Investment Authority*” yang ditulis oleh Aulia Ilham Fanton dari JOM FISIP Vol. 6: Edisi II Juli – desember 2019. Studi ini menggambarkan ketertarikan Qatar untuk mengambil alih *Paris Saint-Germain* melalui *sovereign wealth fund* (SWF), *Qatar Investment Authority*. Pada tahun 2012 QIA mengambil alih kepemilikan *Paris Saint-Germain Football Club* (PSG) setelah dimiliki oleh Colony Capital, Butler Capital Colony dan Morgan Stanley pada tahun 2006. Akuisisi tersebut merupakan diversifikasi ekonomi sektor olahraga untuk kepentingan negara. Visi untuk Qatar 2030. Banyaknya penggemar olahraga menjadi alasan Qatar berinvestasi

¹⁹ Mike Bull and Geoff Whittam, “Do Football Club Owners Create Value,” 2016.

di sektor ini, karena sepak bola menjadi olahraga paling populer di dunia bahkan hingga saat ini. Kesimpulan dari artikel tersebut menjelaskan melalui investasi Qatar dapat mendiversifikasi ekonomi di sektor olahraga tidak hanya berinvestasi pada bidang *Real Estate* dan perhotelan, dan pembelian klub *Paris Saint-Germain Football Club* ini sudah menjadi titik keberhasilan QNV 2030 dalam sektor ekonomi.²⁰ Perbedaan artikel ini dengan skripsi ini adalah focus yang diteliti yang mana dalam artikel itu membahas kepentingan Qatar melalui *Qatar Investment Authority* dalam membeli klub sepakbola PSG, sedangkan dalam skripsi ini membahas mengenai mengapa Arab Saudi melalui PIF membeli klub *Newcastle United FC*. Namun, ada kesamaan dari penelitian jurnal ini dan skripsi ini adalah adanya kepentingan dari kedua negara baik Qatar dan Arab Saudi guna mewujudkan visi dari kedua negara tersebut, Qatar dengan visi yang Bernama *Qatar National Vision 2030* sedangkan Arab Saudi dengan visi yang Bernama *Saudi Vision 2030*.

Artikel yang berjudul “Saudi Vision: Reformasi Ekonomi Arab Saudi” dari jurnal *Sejarah dan Pendidikan Sejarah* yang ditulis oleh Abrar, dan Citra Nur Hikmah dari Universitas Negeri Jakarta. Kedua penulis menjelaskan berbagai tantangan dan ancaman yang harus dihadapi Arab Saudi dalam perekonomian, seperti volatilitas harga, membuat negara khawatir tentang stabilitas ekonomi Arab Saudi dan mengapa Arab Saudi telah mengumumkan rencana jangka Panjang yakni Visi Saudi 2030 pada tanggal 25 April 2016.

²⁰ Aulia Ilham Fantoni and Den Yealta, “Kepentingan Qatar Mengambil Alih Klub Paris Saint Germain FC Melalui Qatar Investment Authority,” *Jom Fisip* 6, no. 2 (2019): 1–13, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/25268/24482>.

Dalam jurnal ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Hasil dari penelitian ini menjelaskan munculnya rencana *Saudi Vision 2030*, sebuah rencana yang dikembangkan oleh Arab Saudi untuk meningkatkan pelayanan publik seperti: kesehatan, pendidikan, infrastruktur, rekreasi dan pariwisata dengan menekankan sumber daya manusia dan meningkatkan pelayanan public serta mewujudkan perekonomian yang kuat, tumbuh dan stabil.²¹ Perbedaan jurnal ini dengan skripsi ini yakni focus permasalahan, yang mana dalam jurnal tersebut membahas mengenai reformasi ekonomi Arab Saudi agar tidak ketergantungan dengan minyak bumi yang juga membuat sumber daya alam ini menjadi pendapatan utama Arab Saudi sebesar 70%, hal ini bisa membawa dampak negatif bagi negara Arab Saudi sendiri untuk kedepannya karena sumber daya alam minyak ini adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Sedangkan dalam pembahasan skripsi ini adalah salah salah cara agar tidak ketergantungan dengan minyak dengan menginvestasikan ke sektor-sektor lain. Salah satu contohnya ke olahraga, dengan pembelian klub sepak bola *Newcastle United FC* pada tahun 2021.

Thesis yang berjudul "*Strategic intent behind foreign acquisitions and ownership of English Premier League football clubs*" yang ditulis oleh Anton Lassas. Dalam jurnal ini memberikan gambaran dan analisis pemilik asing dan niat strategis mereka di balik akuisisi dan kepemilikan klub *English Premier League* (EPL) yang bersaing di musim 2020/2021. Penulis memiliki pendapat

²¹ Citra Nur Hikmah and Abrar, "Saudi Vision : Reformasi Ekonomi Arab Saudi," *Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 1, no. 1 (2019).

tentang peran pemilik dalam sebuah klub sepak bola, pemilik dapat menjadikan klub hanya sebagai bisnis, atau pemilik menginginkan klub untuk memenangkan banyak trofi. Penulis juga menjelaskan strategi (motivasi dasar yang dimiliki pemilik untuk memperoleh dan memiliki klub sepak bola) dan strategi pemilik (hasil nyata yang ingin dicapai pemilik pemilik dari luar negeri). Perbedaan mengenai thesis ini dengan skripsi ini adalah fokus penelitiannya, jika di thesis tersebut membahas mengenai motivasi para pemilik klub sepak bola Inggris secara umum. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan bisnis yang kompetitif cenderung menguntungkan klub-klub besar (seringkali dimiliki oleh pemilik asing yang kaya) dan bahwa aturan Financial Fair Play yang diperkenalkan oleh UEFA pada awal 2010 belum mencapai semua tujuan yang ditetapkan. dalam jangkauan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemilik klub Liga Premier dapat memilih untuk menerapkan strategi pemilik yang memaksimalkan keuntungan atau memaksimalkan keuntungan, tetapi maksud strategis di balik pilihan strategis berbeda. Namun, jelas bahwa pemilik tipe baru telah datang ke EPL, didorong oleh insentif politik seperti branding nasional dan akuisisi soft power. Akhirnya, pada penelitian menunjukkan bahwa pemilik klub asing di *English Premier League* digambarkan di media sebagai pengusaha yang sangat kaya, tidak dapat dipercaya, dan brilian.²² Dalam Thesis ini, fokus kepada salah satu klub sepakbola saja yakni *Newcastle United FC* yang

²² Anton Lassas, "Strategic Intent behind Foreign Acquisitions and Ownership of English Premier League Football Clubs," 2021.

dimiliki oleh *Public Investment Fund*. Motivasi yang dimiliki *Public Investment Fund* dengan membeli klub *Newcastle United FC* ini adalah rencana jangka Panjang untuk meningkatkan perekonomian Arab Saudi serta bisa bersaing di papan atas liga Inggris dan dapat memenangkan banyak trofi baik domestic maupun Internasional.

Artikel yang berjudul “*Top Bins: An Exploration of Qatar’s Use of Sport and Capital to Strengthen Diplomatic Visibility*” dari *Athens Journal of Sports* yang diteliti oleh Anay Katyal, peneliti dari Humboldt-Universität zu Berlin, Germany. Dalam jurnal ini dijelaskan bagaimana Qatar menggunakan kekayaannya untuk menguasai pasar global dan menjadi salah satu pemain penting dalam olahraga khususnya sepakbola. Qatar melalui *Qatar Investment Authority* menginvestasikan kepada klub sepak bola *Paris Saint-Germain* asal Perancis, Akademi Aspire, F1, MotoGP dan pada sektor olahraga lainnya. Pada tahun 2010 lalu, Qatar ditetapkan untuk menjadi tuan rumah piala dunia 2022. Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana Qatar menggunakan dan memanfaatkan aset kekayaan Qatar untuk mempengaruhi di dunia Internasional salah satunya sektor olahraga dengan menggunakan unsur diplomatik.²³ Perbedaan dalam artikel ini dengan skripsi ini adalah subjeknya, dalam artikel tersebut menggunakan Qatar sebagai subjeknya yang mana Qatar melalui *Qatar Investment Authority* menginvestasikan bidang olahraga salah satunya klub sepakbola Perancis yakni *Paris Saint-Germain*. Sedangkan dalam

²³ Anay Katyal, “Top Bins: An Exploration of Qatar’s Use of Sport and Capital to Strengthen Diplomatic Visibility,” *ATHENS JOURNAL OF SPORTS* 8 (November 8, 2021): 271–78, <https://doi.org/10.30958/ajspo.8-4-4>.

skripsi ini subjeknya yakni Arab Saudi melalui *Public Investment Fund* juga menginvestasikan ke bidang olahraga yakni dengan membeli klub sepak bola yang berasal Inggris yakni *Newcastle United FC*.

Artikel olahraga yang berjudul “*The market for football club investors: a review of theory and empirical evidence from professional European football*” yang ditulis oleh Marc Rohde dan Christoph Breuer menjelaskan bahwa Pasar sepakbola di benua Eropa untuk investor klub sepak bola sedang mengalami perubahan besar dengan datangnya investor dari luar negeri, salah satunya klub sepakbola di Jerman yang membuka diri untuk investor, klub sepak bola Prancis rata-rata dibeli oleh investor yang mayoritas dari pihak swasta dan klub-klub top Inggris yang juga dimiliki serta dibeli oleh investor asing.²⁴ Perbedaan artikel tersebut dengan skripsi ini adalah artikel tersebut mencoba memberi gambaran umum mengenai banyak investor asing yang membeli atau memiliki saham di klub-klub sepak bola di benua Eropa baik Jerman, Prancis serta Inggris. Sedangkan dalam skripsi ini menjelaskan salah satu contoh klub yang berada Inggris *Newcastle United FC* yang dimiliki oleh investor asing yang berasal dari timur tengah yakni Arab Saudi.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan banyak yang membahas kebijakan mengenai reformasi Saudi melalui *Saudi Vision 2030* sangat mendesak dan penting untuk dilaksanakan agar tidak ketergantungan

²⁴ Marc Rohde and Christoph Breuer, “The Market for Football Club Investors: A Review of Theory and Empirical Evidence from Professional European Football,” *European Sport Management Quarterly* 17, no. 3 (May 27, 2017): 265–89, <https://doi.org/10.1080/16184742.2017.1279203>.

dengan sumber daya minyak, serta negara-negara tetangga Arab Saudi seperti Qatar yang telah melakukan reformasi terlebih dahulu melalui *Qatar National Vision 2030* (QNV 2030). Qatar menggunakan kekayaannya untuk menguasai pasar global dan menjadi salah satu pemain penting dalam olahraga khususnya sepakbola dengan membeli klub *Paris Saint-Germain* asal Paris, Perancis, dan mengapa para investor lebih tertarik untuk membeli klub sepak bola di uni Eropa. Pada akhirnya, penelitian ini yang berjudul “Agenda Arab Saudi dibalik pembelian *Newcastle United Football Clubs* melalui *Public Investment Fund*” merupakan penelitian lanjutan mengenai visi saudi 2030 dalam memperkuat bidang dalam sektor ekonomi dan olahraga.

F. Argumentasi Utama

Pada Penelitian yang berjudul “Agenda Arab Saudi dibalik pembelian *Newcastle United Football Club* melalui *Public Investment Fund*” memiliki argumentasi utama bahwasanya Arab Saudi melalui PIF membeli klub Inggris *Newcastle United Football Club* untuk meningkatkan perekonomian sesuai visi 2030 yakni *a Thriving Economy*.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan dari penelitian ini identik dengan bab pertama dari penelitian-penelitian lainnya dan berisi pendahuluan juga. Uraian latar belakang tentang konteks masalah yang akan diteliti, dan aspek-aspek penting penelitian yang menjadi alasan peneliti mengangkat topik tersebut. Dalam bab I juga menjelaskan fokus penelitian untuk mencari jawaban, dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian, menyajikan 10 penelitian terdahulu sebagai gambaran

dalam penelitian, kemudian definisi konseptual sebagai penyeimbang untuk memahami setiap variabel, dan terakhir pembahasan yang sistematis sebagai panduan untuk setiap bab yang akan dibahas. Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah pendekatan kualitatif eksplanatif yang bertujuan untuk menjelaskan mengapa Arab Saudi membeli *Newcastle United Football Club* melalui PIF pada tahun 2021.

Bab II landasan konseptual, peneliti akan menjelaskan konsep dan teori yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Teori dan konsep-konsep akan diuraikan secara terpisah sehingga menjadikannya sebuah paragraf. Tujuan menguraikan kerangka teori adalah untuk membantu dalam inisiasi proses penelitian untuk menganalisis data penelitian.

Bab III metode penelitian, peneliti akan menjelaskan teknik dan metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian, meliputi metode penelitian dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, tingkat analisis penelitian, tahapan penelitian, data pengumpulan, teknik analisis data dan teknik pengujian serta validitas data.

Bab IV pembahasan merupakan inti dari penelitian. Data berupa data bantu yang dapat digambarkan dalam bentuk kata-kata, tabel, dan gambar yang dapat mendukung dalam penelitian. Temuan-temuan tersebut selanjutnya diinterpretasikan dan dianalisis secara koheren sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini.

Pada bab V penutup ini merupakan bab akhir dari penelitian. Didalamnya mencakup tentang kesimpulan dari temuan masalah yang telah dianalisis serta saran peneliti.



BAB II

KERANGKA BERFIKIR

A. *Public Investment Fund (PIF)*

Public Investment Fund (PIF) merupakan badan investasi milik kerajaan Arab Saudi. *Public Investment Fund (PIF)* sendiri merupakan *Sovereign Wealth Fund (SWF)* atau dana kekayaan negara milik pemerintah Kerajaan Arab Saudi. SWF adalah dana investasi yang dimiliki oleh negara atau diprakarsai oleh pemerintah yang fungsi utamanya adalah untuk berinvestasi dalam akumulasi cadangan devisa.²⁵ PIF, seperti SWF lainnya yang berada di negara-negara Teluk, yang didirikan dengan tujuan mendorong pertumbuhan industri yang strategis

PIF didirikan oleh Raja Faisal bin Abdulaziz Al Saud di tahun 1971 dengan Keputusan Kerajaan M/24. Awal berdirinya PIF bertujuan untuk menjadi bagian penting dari Rencana Pembangunan Lima Tahun pertama negara (1970–1975), dan bertujuan untuk mendapatkan pendapatan untuk mendorong pertumbuhan dan mendiversifikasi ekonomi Arab Saudi. Hingga pada tahun 2015, Arab Saudi ingin mengubah PIF menjadi pusat investasi melalui resolusi no. 270 yang dikeluarkan oleh dewan menteri Arab Saudi. Resolusi tersebut berisi mengenai pemindahan pengawasan PIF dari

²⁵ Donald DePamphilis, *Mergers, Acquisitions, and Other Restructuring Activities: An Integrated Approach to Process, Tools, Cases, and Solutions* (Academic Press, 2019).

kementerian keuangan ke dewan urusan ekonomi dan pembangunan (CEDA)

26

Perubahan ini menunjukkan adanya perubahan kelembagaan yang signifikan untuk PIF. Dengan mandatnya yang diperluas, PIF sekarang ditugaskan dengan peran strategis yang vital dan spesifik dalam Visi 2030 untuk memimpin tugas membangun transformasi ekonomi nasional untuk perubahan yang positif dan berkelanjutan di Arab Saudi. PIF mendukung pengembangan ekonomi lokal, berupaya memperluas portofolio aset internasionalnya, dan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang berkelanjutan bagi perekonomian nasional.²⁷

PIF bertujuan untuk memberikan dukungan pembiayaan untuk proyek-proyek yang bernilai dalam perekonomian nasional. PIF memiliki aset senilai sekitar \$ 160 miliar, termasuk saham di perusahaan seperti *Saudi Basic Industries Corp.*, (produsen bahan kimia terbesar kedua di dunia), dan *National Commercial Bank*, (bank pemberi pinjaman terbesar milik kerajaan).²⁸ PIF mendorong serta mentransformasi ekonomi negara dengan melaksanakan diversifikasi domestik dan internasional.

Sebagai salah satu penggerak ekonomi terpenting bagi Kerajaan Arab Saudi, PIF telah membantu menciptakan sektor swasta nasional untuk lebih maju, mendanai proyek-proyek serta perusahaan-perusahaan utama, dan

²⁶ PIF, "Public Investment Fund Program 2021-2025," 2021, 11, <https://www.pif.gov.sa/en/VRP/PIFStrategy2021-2025-EN.pdf>.

²⁷ Ibid, 10

²⁸ Stefania Bianchi, "The Key Questions Asked About Saudi Arabia's \$2 Trillion Fund," *Bloomberg*, 2016.

memberikan uang untuk proyek-proyek yang penting bagi perekonomian nasional dan yang berada di luar perbatasan Saudi.²⁹

PIF mengeluarkan 4 program investasi dalam negeri dan 2 internasional untuk membantu terealisasinya untuk mencapai Saudi Vision 2030, untuk dalam negeri yakni *Giga Project* yang dirancang untuk menciptakan ekosistem dan membuka sektor baru, *Saudi Real Estate & Infrastructure development* yang merupakan proyek pengembangan *real estate* dan infrastruktur kerajaan Arab Saudi, *Saudi Sektor Development*, dan *Saudi Equity Holdings*.³⁰ Dua diantaranya lainnya merupakan program investasi internasional yang diantaranya:

1. *International Strategic Investments* (Investasi strategi Internasional), dan Sejak diumumkannya Saudi Vision 2030, *International Strategic Investments* telah berkembang pesat, PIF melakukan banyak banyak investasi secara langsung dan tidak langsung. Tujuan dari program yang pertama ini adalah untuk menumbuhkan dan mendiversifikasi ekonomi Arab Saudi, melakukan *Return on Investment*, dan membangun kemitraan ekonomi yang strategis serta menyediakan sumber pendapatan yang beragam dan beresiko rendah.³¹
2. *International Diversified Pool* (kelompok/kategori yg terdiversifikasi secara internasional).

²⁹ PIF, Op.cit., 10

³⁰ PIF, Op.cit., 51

³¹ PIF, Op.cit., 31

Kelompok Diversifikasi Internasional mencakup berbagai investasi internasional di pasar publik dan swasta, seperti pendapatan tetap, saham, dana lindung nilai, *real estate*, dan investasi dalam infrastruktur. Tujuan jangka panjang dari kumpulan ini adalah untuk menghasilkan banyak pendapatan dari berbagai sumber. Dalam program ini, PIF berusaha menjadi *Sovereign wealth fund* terbesar di dunia, dan Meningkatkan posisi Arab Saudi di panggung dunia sebagai pemimpin dan penggerak ekonomi global masa depan dan membangun reputasi internasionalnya sebagai investor pilihan dan mitra pilihan.³²

Investasi Internasional tersebut adalah aktivitas investasi yang dilakukan oleh PIF diluar Arab Saudi dan wilayah MENA (*Middle East/North Africa*). Dalam hal ini Arab Saudi melalui PIF berusaha untuk memposisikan negaranya sebagai “peluang Investasi terkemuka di dunia, dan sebagai *Sovereign Wealth Fund* terbesar di dunia.³³ beberapa tahun terakhir, PIF melakukan rencana ekspansi yang ambisius baik pada level domestic dan level Internasional. Ekspansi investasi yang cepat ini, baik yang direncanakan maupun yang direalisasikan, sering kali mendapatkan julukan "*shopping spree* (belanja)" multi-miliar dolar di media populer. Berikut beberapa investasi yang telah dilakukan oleh PIF di level Internasional:

³² PIF, Op.cit., 34

³³ Tala Michel Issa, “Saudi Arabia Positioning Itself as ‘World’s Leading Investment Opportunity’: Expert,” Alarabiya news, 2022, n. accessed October 13, 2022, <https://english.alarabiya.net/features/2022/08/31/Saudi-Arabia-positioning-itself-as-world-leading-investment-opportunity-Expert>.

1. Lucid Motors

Lucid Motors adalah perusahaan otomotif yang berfokus pada pengembangan mobil listrik. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2007 dan merupakan salah satu produsen mobil listrik terkemuka di dunia. Pada tahun 2018, PIF melakukan investasi ke perusahaan pembuat mobil listrik asal Amerika Serikat. PIF membeli saham sekitar 62% dengan nilai hampir USD2.9 Miliar. Lucid Motors juga akan membuat pabrik di Arab Saudi yang telah dilakukan persetujuan pembangunan pada tanggal 28 Februari 2022.³⁴ Perusahaan mobil listrik ini telah membuat terobosan baru setelah dibeli oleh PIF, diantaranya, telah meluncurkan mobil sedan listrik mewah bernama Lucid Air pada bulan September 2020, dan menyelesaikan tahap pertama dalam pembangunan pabrik mobil di Arizona Amerika Serikat.³⁵ investasi ini dapat membantu meningkatkan akses transportasi yang ramah lingkungan di Arab Saudi, yang dapat membantu meningkatkan perekonomian Arab Saudi.

2. Uber

Uber adalah perusahaan teknologi yang menyediakan layanan transportasi berbasis aplikasi. Perusahaan ini didirikan pada tahun

³⁴ Theron Mohamed, "Saudi Arabia's Sovereign Wealth Fund Has Made a Fortune on Lucid Motors — but Missed out on Another Windfall by Selling Tesla Stock," Market Insider, 2021, n. accessed October 13, 2022, <https://markets.businessinsider.com/news/stocks/saudi-arabia-pif-lucid-motors-tesla-stock-portfolio-electric-vehicles-2021-11>.

³⁵ Lucid Motors, "Lucid Reports First Quarter 2022 Financial Results" (newark, 2022), n. accessed October 13, 2022, <https://www.lucidmotors.com/media-room/lucid-q1-2022-financial-results>.

2009 di San Francisco, California. Sejak saat itu telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan teknologi terkemuka di dunia. Pada tahun 2016 PIF menginvestasikan kepada Uber sebesar \$3.5 Billion. Uber yang juga merupakan perusahaan penyedia jasa sektor transportasi dan teknologi Investasi ini memperluas operasinya di timur tengah.³⁶

3. Jio Platforms

Jio Platforms adalah perusahaan teknologi di India yang didirikan pada tahun 2016 dan merupakan anak perusahaan dari Reliance Industries, salah satu perusahaan terkemuka di India. Jio Platforms terkenal karena menyediakan layanan internet berkecepatan tinggi dan layanan telekomunikasi lainnya dengan harga yang terjangkau di India. PIF membeli 2,32% saham di unit digital RELINS dari Jio Platforms seharga 113,67 miliar rupee (\$ 1,49 miliar)³⁷

B. Newcastle United Football Club

Sepak bola saat ini lebih dari sekadar dua tim yang bermain di rumput hijau. Tidak hanya itu, sepak bola juga bermanifestasi sebagai kekuatan global, kekuatan politik, dan bahkan menjadi kekuatan dari sebuah budaya. Sepak bola adalah bisnis, identitas, politik, dan kepercayaan, yang ditransformasikan melalui perayaan yang penuh kegembiraan. Pertimbangan komersial dalam

³⁶ Mike Isaac and Michael J. de la Merced, "Uber Turns to Saudi Arabia for \$3.5 Billion Cash Infusion," the New York Times, 2016, n. accessed October 13, 2022, <https://www.nytimes.com/2016/06/02/technology/uber-investment-saudi-arabia.html>.

³⁷ Reuters Staff, "Reliance Says Saudi's PIF to Invest \$1.49 Billion in Jio," Reuters, 2020, <https://www.reuters.com/article/us-reliance-investment-pif-idUSKBN23P1Y8>.

menghitung untung rugi tidak dapat dipisahkan dari industri sepak bola. Bintang sepakbola yang dimiliki klub bukan lagi aset, melainkan komoditas. Sebagai komoditas, pemain sepak bola bukan lagi atlet murni. Dalam sepak bola, investor juga memiliki berbagai pilihan investasi, mulai dari perjanjian sponsorship yang berbeda (misalnya sponsor sekunder/sponsor stadion/sponsor kaos) hingga tingkat kepemilikan yang berbeda (sekunder/primer).

Newcastle United Football Club adalah klub sepak bola profesional dari Inggris yang bermarkas di Newcastle Upon Tyne, yang berpartisipasi dalam liga teratas sepak bola Inggris, *English Premier League*. *Newcastle United FC* dibentuk pada tahun 1892 dari penggabungan *Newcastle East* dan *Newcastle West*, tidak lama setelah penggabungan itu, dan *Newcastle United FC* diterima di *Football League* pada tahun 1894, meraih promosi ke kasta tertinggi di liga Inggris pada tahun 1898. *Newcastle United FC* hingga saat ini dikenal dengan permainan sepak bola yang cepat serta menarik untuk disaksikan, dan saat ini *Newcastle United* bertanding di stadion St James' Park sejak tahun 1880 an.

Newcastle United FC memiliki tim rival atau persaingan dengan klub *Sunderland FC* yang kedua tim tersebut saling memperebutkan *derby Tyne-Wear* sejak 1898. *Newcastle United FC* memenangkan 4 gelar liga, 6 Piala FA dan 1 *FA Charity Shield*, *Newcastle United FC* juga telah memenangkan Piala *Intercity Fairs* pada 1968-69 dan Piala Intertoto UEFA 2006.³⁸ Hingga saat ini

³⁸ Mark Brus, "England's Ten Most Successful Clubs: Chelsea Still Way Behind Arsenal, Liverpool & Man United Despite Capital One Cup Win," 2015,

Newcastle United FC selalu mempertahankan warna dan seragam yang klasik pada jersey utama, yang terdiri dari celana pendek hitam, stoking hitam, dan kemeja bergaris putih.³⁹

Sebelumnya *Newcastle United FC* dimiliki oleh Mike Ashley dari 2007 hingga 2021. Klub ini adalah klub dengan pendapatan tertinggi ke-17 di dunia berdasarkan pendapatan tahunan, menghasilkan €169,3 juta pada tahun 2015. Peringkat tertinggi yang diraih oleh *Newcastle United FC* adalah pada tahun 1999 ketika mereka menjadi klub sepak bola. Sepak bola dengan bayaran tertinggi kelima di dunia dan kedua di Inggris di belakang *Manchester United FC*.⁴⁰ Pada 7 Oktober 2021, klub Liga Inggris *Newcastle United FC* resmi diakuisisi oleh konsorsium Arab Saudi. Konsorsium tersebut mencakup (PIF) Arab Saudi, *PCP Capital Partners* dan *RB sport & media*. PIF memegang mayoritas saham klub, hingga 80%. Sedangkan *PCP Capital* dan *Reuben Brothers* masing-masing memegang 10%. *Newcastle United FC* dibeli seharga £300 juta oleh sebuah konsorsium yang dipimpin oleh dana kekayaan negara pemerintah Arab Saudi. Pembelian tersebut membuat *Newcastle* menjadi klub terkaya di dunia.⁴¹

<https://www.caughtoffside.com/2015/03/02/englands-ten-most-successful-clubs-chelsea-still-way-behind-arsenal-liverpool-man-united-despite-capital-one-cup-win/>.

³⁹ Newcastle United FC, "The Badge," Newcastle United FC, accessed January 4, 2023, <https://www.nufc.co.uk/club/history/club-crest/>.

⁴⁰ BBC News, "Man Utd 'Richest Club in the World,'" December 1, 1999, <http://news.bbc.co.uk/2/hi/sport/football/543805.stm>.

⁴¹ Sky News, "Newcastle Takeover Completed: Saudi-Led Consortium End Mike Ashley's 14-Year Ownership."

C. Diversifikasi Ekonomi

Diversifikasi ekonomi didefinisikan sebagai perluasan kegiatan ekonomi dengan meningkatkan fokus pada sektor ekonomi untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi. Diversifikasi ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai perubahan arah ekonomi, menjauh dari sektor ekonomi tertentu yang tidak lagi memberikan hasil terbesar, dan menggantinya dengan bidang ekonomi lain yang lebih menjanjikan. Diversifikasi ekonomi juga dapat dijelaskan sebagai perluasan pasar ekspor atau sumber pendapatan yang tidak lagi bergantung pada kegiatan ekonomi domestik tetapi juga mencakup pendapatan dari investasi asing.⁴²

Biasanya, negara-negara yang ingin mendiversifikasi ekonominya sangat bergantung pada sumber daya alam yang tidak terbatas (komoditas) yang tidak dapat diperbarui, seperti minyak. Negara-negara seperti ini seringkali terlena dengan kekayaan segala jenis yang berasal dari sumber daya alam yang dimilikinya, tanpa menyadari dampak dari ekstraksi besar-besaran, sehingga lama kelamaan sumber daya alam tersebut menjadi habis dan tidak dapat diperbarui.⁴³ Berdasarkan negara-negara penghasil minyak. Memang benar negara penghasil minyak meraup untung besar dari ekspor minyak. Namun kekayaan ini mungkin hanya bersifat sementara jika negara penghasil minyak tidak mengembangkan sektor ekonomi baru.

⁴² Le-Yin Zhang, "Economic Diversification in the Context of Climate Change," *UNFCCC Workshop on Economic Diversification*, October 15, 2003, 6.

⁴³ *ibid*

Diversifikasi ekonomi mengacu pada penciptaan kebijakan yang mengurangi ketergantungan pada satu industri atau sektor, seperti minyak, dalam hal PDB, pendapatan ekspor, dan pendapatan pajak. Dengan menumbuhkan sektor ekonomi non-hidrokarbon termasuk jasa, manufaktur, pariwisata, dan pertanian sebagai sumber pendapatan pajak alternatif bagi pemerintah, ketergantungan pada minyak dapat dikurangi. Diversifikasi adalah proses yang sulit dan berlarut-larut yang membutuhkan penyesuaian struktural ekonomi yang signifikan.⁴⁴ Hal ini dapat terjadi dalam satu industri, seperti energi, dengan memindahkan sumber daya dan investasi dari bisnis minyak dan gas hulu ke hilir, atau dengan membuka pasar baru untuk barang bahan bakar non-fosil baru seperti energi terbarukan atau energi alternatif. Pengembangan sektor ekonomi non-minyak baru seperti jasa, keuangan, pariwisata, dan media serta transfer investasi dari satu sektor ke sektor lainnya seringkali dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi nasional.

Ada empat alasan mengapa negara melakukan diversifikasi ekonomi:

1. Kecenderungan dalam *terms of trade* dan instabilitas harga di pasar barang komoditas primer

Negara yang menggantungkan perekonomiannya hanya pada ekspor sektor barang komoditas primer (sumber mineral, raw material) akan sangat rentan terkena inflasi. *Terms of trade* yang memburuk akan

⁴⁴ WTO, "Economic Diversification: Lessons from Practice," 2019, 135–60, <https://doi.org/10.1787/f61d8ce8-en>.

mengurangi nilai ekspor. sedangkan instabilitas harga menyebabkan terganggunya makro ekonomi. Pada level dasar, diversifikasi ekonomi menjadi sangat penting untuk melawan kondisi pasar yang lemah, terutama terms of trade yang terus memburuk an instabilitas harga barang primer.⁴⁵

2. Menipisnya sumber-sumber mineral

Semakin menipisnya sumber mineral yang dimiliki negara-negara berkembang menciptakan isu *economic sustainability*. Professor J. Pezzey mengatakan bahwa:

"Basic economic logic requires the compensatory building-up of other types of capital in order to maintain a nondeclining flow of income for future generations. These include physical capital (embodied in manufacturing hardware and infrastructure), human capital (including health, skills and the ability to learn), as well as natural capital."

Pernyataan di atas berarti bahwa negara tidak boleh lagi menggantungkan pada modal tunggal ekonomi (terutama natural capital), tetapi juga harus mengembangkan kapital yang lain, seperti *physical capital* dan *human capital*.⁴⁶

3. Peningkatan skala ekonomi yang berasal dari manufaktur

Salah satu alasan mengapa diversifikasi ekonomi, terutama perluasan ke sektor industri, adalah hal yang menguntungkan karena sektor manufaktur

⁴⁵ Patrick Guillaumont, "On the Economic Vulnerability of Low Income Countries," *Document de Travail de La Série Etudes et Documents.*, August 31, 2000, 1.

⁴⁶ John Pezzey, "Sustainable Development Concepts : An Economic Analysis (English)," *World Bank Environment Paper* 1, no. 1 (1992), <http://documents.worldbank.org/curated/en/237241468766168949/Sustainable-development-concepts-an-economic-analysis>.

/ industri menyediakan lingkup yang lebih besar untuk skala ekonomi. Keberagaman input barang setengah jadi akan meningkatkan produktivitas di sektor barang jadi.⁴⁷

4. Berkurangnya risiko portofolio

Jika diversifikasi ekonomi rendah, maka investor cenderung takut untuk berinvestasi karena sektor yang ditawarkan terbatas sehingga risiko investasinya besar. Investor cenderung bermain aman dan tidak mau mengambil risiko. Kondisi semacam ini akan merugikan perekonomian domestik karena akan menurunkan produktivitas kapital (jangka pendek) dan akumulasi kapital (jangka panjang). Dengan diberlakukannya diversifikasi ekonomi akan meningkatkan rata-rata produktivitas kapital untuk prospek jangka panjang karena semakin banyak sektor maka akan menyediakan kesempatan investasi yang lebih baik dengan risiko yang lebih rendah.⁴⁸

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁷ Paul M Romer, "Endogenous Technological Change," *The Journal of Political Economy* 98, no. 5 (October 1990): 71–102.

⁴⁸ Jean-claude Berthelemy and Ludvig Soderling, "The Role of Capital Accumulation, Adjustment and Structural Change for Economic Take-Off: Empirical Evidence from African Growth Episodes," *World Development* 29, no. 2 (2001): 323, <https://ideas.repec.org/a/eee/wdevel/v29y2001i2p323-343.html>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “**Agenda Arab Saudi pembelian Klub sepakbola Inggris Newcastle United Football Club oleh Arab Saudi melalui Public Investment Fund**” ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam bentuk tulisan atau lisan, sehingga data yang dikumpulkan berupa kata-kata/kalimat dan gambar (bukan angka). Data ini dapat berupa video, transkrip wawancara, foto catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, atau dokumen resmi lainnya.⁴⁹ Pendekatan ini juga berguna untuk memahami dan menafsirkan peristiwa sosial seperti interaksi dan perilaku yang diamati.

Menurut Creswell, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggali dan memahami makna dari apa yang dianggap sebagai masalah sosial atau manusia. Oleh karena itu, penelitian ini mengharuskan partisipan mengajukan pertanyaan rinci, menganalisis data secara induktif dari topik khusus ke topik umum, dan menafsirkannya.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksplanatif untuk menjelaskan kata mengapa sesuatu terjadi serta untuk menjawab pertanyaan “mengapa (why)”.⁵¹ Eksplanatif ini biasanya digunakan untuk hubungan sebab akibat antara dua atau lebih fenomena. Studi eksplanatif bertujuan untuk

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 56.

⁵⁰ J W Creswell and J D Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE Publications, 2018), 2–3.

⁵¹ W Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* W. Lawrence Neuman Seventh Edition, Pearson New International Edition (Edinburgh, 2014), 40.

digunakan dalam menentukan apakah hubungan itu benar. Tujuan dari penelitian eksplanatif tersebut juga dapat menjelaskan peristiwa yang akan diteliti.

B. Tingkat Analisa

Menurut Stephen Andriole terdapat lima tingkat analisis, yaitu individu, kelompok individu, negara-bangsa, antar negara atau multi-negara dan sistem internasional.⁵² Oleh karena itu subyek penelitian yang berjudul “Pembelian Klub Sepakbola Inggris Newcastle United oleh Arab Saudi melalui PIF (public investment fund)” adalah negara yakni Arab Saudi. Menurut Rourke, ketika peneliti menggunakan analisis tingkat negara, Peneliti dapat memahami bagaimana berbagai aktor dalam suatu negara (birokrat, kelompok kepentingan, dan legislatif) berperan dalam pembuatan kebijakan luar negeri.⁵³

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor kontekstual, sehingga pengambilan sampel dalam hal ini adalah tentang menyaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber yang ada. Tujuannya adalah untuk menspesifikasikan sifat-sifat dari komponen-komponen dalam penelitian untuk meringkas informasi yang akan

⁵² Stephen J. Andriole, “The Levels of Analysis Problems and the Study of Foreign International, and Global Affairs: A Review Critique, and Another Final Solution,” *International Interactions* 5, no. 2–3 (February 1979): 113–33,

⁵³ John Rourke, *International Politics On The World Stage* (New York, New York: McGraw Hill), accessed June 14, 2022, https://archive.org/details/internationalpol00rour_0.

menjadi dasar dari desain dan teori.⁵⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Subjek sampel yang dipilih harus sesuai dengan kekhususan sampel.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu pengerjaan dalam melakukan penelitian ini dimulai ketika judul penelitian skripsi ini diterima, dan untuk lokasi penelitian ini dilakukan di kota Surabaya, Jawa Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan studi kepustakaan dari berbagai data dan informasi sebagai metode untuk mengumpulkan data dari penelitian ini. Metode pengumpulan datanya sendiri dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen resmi yang berhubungan dengan topik penelitian. Serta dengan metode ini, data penelitian diperoleh dari jurnal, artikel, buku, video, siaran pers, pernyataan resmi, dan sumber internet lainnya yang dapat ditafsirkan secara akademis. Metode pengumpulan data dilaksanakan untuk memberikan data yang lengkap dan akurat mengenai topik penelitian sehingga dapat diikutsertakan dalam kajian penelitian ini. Ada tiga poin data yang baik, dan kategori data yang baik yang dapat diperoleh yakni:⁵⁵

- a. Objektif, berdasarkan aslinya,
- b. Relevan, berdasarkan masalah atau analisis yang akan dipecahkan,

⁵⁴ J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 224.

⁵⁵ Bagja Waluya, *Sosiologi, Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat.*, ed. Hari Fakhruudin (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), 79.

c. Populasi dan sampel yang dapat merepresentasikan data yang ingin dijelaskan *up-to-date*, Relevan, berdasarkan masalah atau analisis yang akan dipecahkan.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesis, menyusun menjadi pola, menyeleksi mana yang penting dan mana yang tidak penting. dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁶

Dalam proses analisa data, penulis mengacu pada kegiatan analisis menurut Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa terdapat tiga alur kegiatan dalam menganalisis data yaitu Kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Kondensasi data

Kondensasi adalah proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan merevisi catatan lapangan, catatan wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya (penemuan). Kondensasi data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Reduksi cenderung

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2010), 335.

mengurutkan kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan semua data yang terkumpul tanpa harus mengurangi data.⁵⁷

a. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, dan dalam hal deskripsi, diagram hubungan antar kategori, diagram alur, atau bentuk lain selain angka, berdasarkan data yang sudah dipahami.⁵⁸

b. penarikan kesimpulan atau verifikasi

Pada poin ini merupakan tahap akhir dari rangkaian teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk memvalidasi atau menguji keabsahan data yang ada yang ditemukan selama penelitian. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan pertanyaan dalam penelitian.⁵⁹

G. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Selama proses pengumpulan data, data yang diperoleh, peneliti melakukan observasi secara mendalam hingga selesainya laporan ini. Salah satu cara untuk menganalisis keabsahan data agar bisa dipertanggungjawabkan serta keaslian data dengan menggunakan tiga cara dalam menguji data yang dikemukakan oleh Lexy J. Moloeng yakni:⁶⁰

1. Pengujian kredibilitas

⁵⁷ M B Miles, A M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2013), 8, <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ>.

⁵⁸ Ibid, 9-10

⁵⁹ Ibid, 10

⁶⁰ Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

Kredibilitas digunakan untuk menunjukkan pengamatan peneliti dan kondisi sebenarnya di lapangan. Kredibilitas dapat diperoleh dengan berbagai cara, yaitu periode pengamatan yang diperpanjang, pengamatan terus menerus, triangulasi data, diskusi dengan rekan peneliti, studi kasus negatif, penggunaan referensi ganda, dan cek.

2. Pengujian *Dependability*

Penelitian kualitatif dibangun dari pengumpulan data dan analisis data serta pada saat penyajian data penelitian. Tahap mencapai reliabilitas penelitian adalah dengan memeriksa bias subjek, menganalisis kasus negatif dan mengkonfirmasi setiap kesimpulan subjek pada tahap tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validasi dengan berkonsultasi dengan pembimbing untuk setiap proses penelitian untuk mendapatkan saran dan masukan agar hasil penelitian menjadi lebih baik.

3. *Confirmability*

Objektivitas tes kualitatif juga dikenal sebagai tes konfirmabilitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif jika hasil penelitian tersebut diterima oleh lebih banyak orang. Pengujian konfirmasi penelitian kualitatif mengacu pada pengujian hasil penelitian dalam kaitannya dengan proses yang dilakukan. Suatu penelitian memenuhi kriteria konfirmabilitas jika hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan. Validitas atau validitas data adalah data yang tidak terdapat perbedaan antara data yang diperoleh peneliti

dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian, sehingga dapat menggambarkan keabsahan data yang telah disajikan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pertanyaan penelitian yang dimaksud adalah: “Mengapa Arab Saudi membeli Newcastle United FC melalui *Public Investment fund* (PIF) pada tahun 2021?” Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan teori atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan sumber-sumber literatur baik jurnal, artikel, buku, video, siaran pers, pernyataan resmi dari *Newcastle United FC* maupun PIF, berita dan sumber internet lainnya. Pada tahap ini peneliti memilah serta membandingkan sumber yang layak untuk dimasukkan dan diolah dalam penelitian ini.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Ketergantungan Arab Saudi Terhadap Minyak

Pasca revolusi industri pada abad ke-19, jumlah energi yang dibutuhkan manusia terus meningkat karena adanya permintaan energi yang tinggi. Dalam beberapa dekade terakhir, ekonomi dunia telah berkembang pesat. minyak mentah adalah barang yang paling banyak diperdagangkan di seluruh dunia. Meskipun penggunaan sumber energi terbarukan semakin berkembang, minyak mentah masih menjadi sumber energi utama dan kemungkinan akan tetap di masa yang akan datang.

Sebelum ditemukan minyak di Arab Saudi, perekonomian Arab Saudi sangat rendah Sekitar 500.000 USD setiap tahunnya. yang berdasarkan pada pendapatan dari Haji, pajak dan pertanian yang masih kuno. Ketika ekonomi dunia membaik pada tahun 1920-an, banyak umat Islam yang menunaikan ibadah haji ke Makkah. Pemerintah Arab Saudi mengharapkan rata-rata sekitar 100.000 Jamaah Haji per tahunnya. Jamaah Haji ini sering membawa barang ke Arab Saudi untuk dijual guna membayar biaya perjalanan hajinya, dan bea cukai yang jamaah haji bayarkan atas barang tersebut yang menjadikan sumber uang yang penting.⁶¹

⁶¹ Naief M Almtairi and B A Denton, "DEVELOPMENT OF OIL AND SOCIETAL CHANGE IN SAUDI ARABIA" (University of North Texas Libraries, 1985), 18, <https://digital.library.unt.edu/ark:/67531/metadc503872/>.

Pada tahun 1930 terjadi *Great Depression* negara-negara di Timur Tengah dan Asia, tempat sebagian besar jamaah haji berasal, sehingga harga bahan baku dari barang yang jamaah haji buat menjadi turun. Hal ini mempersulit orang untuk melakukan perjalanan ke Makkah karena mahal. Jumlah jamaah turun menjadi 80.000 pada tahun 1930, 40.000 pada tahun 1931, dan terus menurun.⁶² Hal ini juga mengakibatkan penerimaan bea cukai juga mengalami penurunan. Pemerintah Arab Saudi mengalami kesulitan mendapatkan pendapatan untuk memperbaiki masalah ini. Sepeti, pajak naik, dan beberapa pemotongan harus dilakukan untuk menjaga stabilitas ekonomi Arab Saudi.

Ekonomi, pemerintah, dan masyarakat di Arab Saudi semuanya telah berubah dengan cepat dalam beberapa tahun terakhir pasca terjadinya terjadi *Great Depression*. Pasca kejadian tersebut, minyak ditemukan dan dikembangkan di Iran, Irak, Kuwait, dan Arab Saudi. Bahrain adalah negara pertama di Teluk tempat minyak ditemukan dan dikembangkan. Pada 1920-an, perusahaan minyak Amerika dan Inggris memulai pencarian ladang minyak baru dalam skala besar di Afrika dan Timur Tengah. Hal ini membuat Abd al-Aziz ibn Saud, yang saat itu adalah penguasa daerah Najd di Arab Saudi, secara pribadi terlibat dalam upaya tersebut. Dia meminta sekelompok ahli geologi Amerika untuk melihat ke daerah tersebut dan mencari tahu dimana sumber bahan bakar fosil kemungkinan besar dapat ditemukan dalam jumlah besar.⁶³

⁶² Jane Waldron Grutz, "Saudi Aramco World : Prelude to Discovery," Aramco World, 1999, <https://archive.aramcoworld.com/issue/199901/prelude.to.discovery.htm>.

⁶³ Richard N. Cooper and Matthew R. Simmons, *Twilight in the Desert: The Coming Saudi Oil Shock and the World Economy*, *Foreign Affairs*, vol. 84 (Hoboken: John Wiley & Sons, Inc, 2005), 24, <https://doi.org/10.2307/20031790>.

Penemuan minyak awal ini adalah awal dari industri minyak Saudi, yang berkembang pesat selama beberapa dekade berikutnya.

Ketika insinyur pertambangan asal Amerika Serikat, Karl Twitchell menemukan deposit minyak yang sangat besar di bagian timur negara Arab Saudi pada tahun 1932, dan era baru bagi negara Saudi dimulai. Pada Mei 1933, Ibn Saud menandatangani kontrak konsesi minyak dengan *Standard Oil Company of California* (SOCAL) dengan imbalan kompensasi finansial dan pinjaman. Perjanjian ini mengarah pada pembentukan pendahulu Aramco, *California Arabian Standard Oil Company* (CASOC). Pada bulan September 1933, tim eksplorasi minyak AS pertama mendarat di Jubail, sebuah desa pesisir yang kemudian menjadi pusat petrokimia utama dan pangkalan angkatan laut Arab Saudi. Pengeboran dimulai pada 30 April 1935. Dalam tiga tahun berikutnya produksi komersial mulai meningkat karena sumur Dammam 7 memproduksi lebih dari 1.500 barrel minyak per hari, sementara sebagian besar sumur minyak yang berasal dari Amerika Serikat menghasilkan rata-rata 5-10 barrel per hari.⁶⁴

Namun, pada tahun 1930-an, depresi ekonomi dunia dan situasi politik yang memburuk yang menyebabkan Perang Dunia II membuat industri minyak Saudi tidak berkembang. Setelah perang, sejumlah besar minyak Saudi akhirnya dijual di pasar dunia. Pada tahun 1950, Arab Saudi dan Amerika Serikat berbicara tentang bagaimana membagi uang dari penjualan minyak.

⁶⁴ Anishchenkova, *Modern Saudi Arabia*, 39.

Pada akhirnya, kedua belah pihak mencapai kesepakatan yang membagi keuntungan Aramco 50/50 antara perusahaan Amerika dan pemerintah Saudi (50 persen).⁶⁵

Pada tahun 1960, Arab Saudi, Iran, Iraq, Kuwait, dan Venezuela menandatangani *The Organization of Petroleum Exporting Countries* (OPEC) yang menetapkan harga minyak dan kuota produksi di Baghdad, Iraq. Arab Saudi menjadi anggota pendiri OPEC dan menjabat sebagai ketua pertama organisasi tersebut. OPEC dibentuk ketika ada banyak minyak di pasar setelah Perang Dunia II. Harga minyak turun drastis, dan produsen minyak melihat pendapatan mereka turun tajam. Untuk menjaga agar industri minyak tidak hancur total, perusahaan minyak besar setuju untuk mengurangi produksi.⁶⁶ Selama bertahun-tahun, Arab Saudi telah menjadi anggota aktif di OPEC, dan telah berperan dalam menetapkan harga minyak dan kuota produksi. Pemerintah Arab Saudi juga memainkan peran penting dalam menentukan kebijakan OPEC, dengan sering mengambil inisiatif untuk mengatur produksi minyak dan menstabilkan harga minyak global.

Negara-negara Arab yang mengekspor minyak bekerja sama sebagai sebuah kelompok yang disebut *Organization of Arab Petroleum Exporting Countries* (OAPEC). dibuat oleh Kuwait, Arab Saudi, dan Libya pada 9 Januari 1968, dan kantor pusatnya berada di Kuwait. Setelah itu, lebih banyak negara

⁶⁵ Richard N. Cooper and Matthew R. Simmons, *Op.cit.*, 2005. 31-32

⁶⁶ Albert L. Danielsen, "OPEC | Membership, Organization, History, & Facts | Britannica," Britannica, December 23, 2022, <https://www.britannica.com/topic/OPEC>.

Arab bergabung dengan OAPEC, termasuk Mesir, Aljazair, Bahrain, Irak, Qatar, Suriah, Tunisia, dan Uni Emirat Arab. Negara Tunisia keluar dari organisasi tersebut pada tahun 1986. OAPEC tidak terhubung dengan OPEC, tetapi beberapa negara, seperti Arab Saudi, tergabung dalam keduanya. OAPEC berfokus pada perkembangan dan kemakmuran industri perminyakan dunia dengan kerja sama yang erat di regional selama beberapa dekade terakhir.⁶⁷

Selama beberapa dekade berikutnya, Arab Saudi perlahan-lahan terus meningkatkan kepemilikan Aramco. Pada 1980-an, Arab Saudi telah mengambil kendali penuh atas perusahaan tersebut. Arab Saudi mengambil sejumlah langkah, termasuk menasionalisasi Aramco, untuk mengganti manajemen asing dengan manajemen Saudi dari waktu ke waktu. Di sinilah apa yang disebut kebijakan Saudisasi dimulai. Tetapi Saudi telah lama memimpin Aramco sebelum mereka secara resmi mengambil alih. Ketika kerajaan tersebut membeli 25% saham perusahaan pada tahun 1972, dapat membuat keputusan tentang bagaimana perusahaan tersebut berjalan. Pada tahun 1974, pangsa Arab Saudi naik menjadi 60%, hingga pada tahun 1980 mencapai 100%.⁶⁸

Arab Saudi memiliki kandungan minyak dan gas yang sangat besar, yang membuat negara ini sangat bergantung secara ekonomi pada sektor minyak dan

⁶⁷ Organization of Arab Petroleum Exporting Countries, "A Membership of Arab Oil Exporting Countries | OAPEC," OAPEC, 2014, <https://www.oapec.org/Home/About-Us/History>.

⁶⁸ V Anishchenkova *Op.cit.*, 2020. 39

gas. Minyak merupakan sumber pendapatan utama negara ini dan menyumbang sekitar 90% dari total penerimaan pemerintah.⁶⁹ Kandungan minyak dan gas yang besar di Arab Saudi telah membuat negara ini menjadi salah satu negara pengekspor minyak terkuat di dunia.

Ekspor minyak juga membuat Arab Saudi menjadi salah satu negara terkaya di dunia. Pendapatan dari ekspor minyak ini digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur, pemberian subsidi, dan program sosial. Selain itu, ekspor minyak juga membuat negara ini menjadi salah satu negara yang paling stabil secara ekonomi di dunia. Minyak menjadi sumber pendapatan utama negara Arab Saudi yang membiayai sebagian besar biaya pemerintahan dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, minyak juga membuat Arab Saudi menjadi negara yang kaya akan sumber daya alam. Namun, karena minyak adalah sumber yang tidak dapat diperbarui, negara-negara ini akan mengalami masalah ekonomi jangka panjang saat cadangan minyak habis. Beberapa contoh negara yang bergantung pada minyak Arab Saudi adalah:

1. China: China adalah salah satu negara yang paling bergantung pada minyak Arab Saudi. Negara ini merupakan salah satu importir minyak terbesar di dunia yang mencapai \$43,9 miliar pada tahun 2021 dan

⁶⁹ Cathrin Schaer, "Saudi Arabia's Bid to Shift from Oil Fantasy or Reality?," DW.com, November 6, 2022, <https://www.dw.com/en/skiing-in-saudi-arabia-fantasy-or-genuine-economic-change/a-62090850>.

memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap ekspor minyak Arab Saudi.⁷⁰

2. India: India juga merupakan negara yang bergantung pada minyak Arab Saudi. Negara ini memiliki konsumsi minyak yang tinggi dan sangat bergantung pada ekspor minyak mentah Arab Saudi untuk memenuhi kebutuhannya.⁷¹
3. Jepang: Jepang juga merupakan negara yang bergantung pada minyak Arab Saudi 27,39 juta barrel (40 persen). Negara ini tidak memiliki cadangan minyak yang cukup dan bergantung pada ekspor minyak Arab Saudi untuk memenuhi kebutuhan domestik.⁷²

Minyak merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui. Minyak terbentuk dari tumbuh-tumbuhan dan hewan yang hidup jutaan tahun yang lalu dan dikumpulkan di dalam formasi batuan di bawah tanah. Proses pembentukan minyak sangat lambat dan memerlukan jutaan tahun untuk mencapai tingkat konsentrasi yang dapat diekstraksi. Setelah diekstraksi, minyak tidak dapat diperbarui dan akan habis jika digunakan terus-menerus tanpa pengendalian. karena minyak merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui, negara-

⁷⁰ Laura He, "When China and Saudi Arabia Meet, Nothing Matters More than Oil | CNN Business," CNN, 2022, <https://edition.cnn.com/2022/12/08/economy/china-xi-saudi-arabia-visit-oil-trade-intl-hnk/index.html>.

⁷¹ Nidhi Verma, "Saudi Overtakes Russia to Be India's No. 2 Oil Supplier in August | Reuters," Reuters, September 15, 2022, <https://www.reuters.com/business/energy/saudi-overtakes-russia-be-indias-no-2-oil-supplier-august-2022-09-15/>.

⁷² Arab News, "Saudi Arabia and UAE Supplied 80 Percent of Japan's Crude Oil Needs in June," Arab News, July 30, 2022, <https://www.arabnews.com/node/2132681/business-economy>.

negara yang bergantung pada minyak harus mencari cara untuk mengurangi ketergantungan pada minyak dan mengembangkan sumber energi alternatif.⁷³

Sekitar 42% dari Produk Domestik Bruto (PDB) kerajaan, 90% dari keuntungan ekspornya, dan 87% dari pendapatan anggarannya berasal dari minyak, membuatnya sangat rentan terhadap perubahan pasar minyak global.⁷⁴ Saat harga minyak rendah, negara bisa mengalami kesulitan dalam membiayai pemerintahan dan pembangunan, karena harga minyak dan gas yang sangat fluktuatif, pemerintah sering kali mengalami kesulitan dalam merencanakan anggaran dan membuat kebijakan ekonomi yang stabil. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, ketergantungan pada minyak juga menyebabkan negara ini kurang berkembang dalam sektor-sektor lain. Pemerintah sangat bergantung pada pendapatan dari minyak, sehingga tidak ada dorongan yang cukup untuk mengembangkan sektor-sektor lain yang mungkin dapat menjadi sumber pendapatan alternatif.

Meskipun Arab Saudi telah mencoba untuk mengurangi ketergantungan pada minyak dengan mengembangkan sektor-sektor lain, seperti turisme dan pariwisata, tetap saja ketergantungan pada minyak masih merupakan masalah yang signifikan bagi negara ini. Pemerintah terus berupaya untuk mencari cara untuk mengurangi ketergantungan pada minyak dan mengembangkan sektor-

⁷³ Andrew Turgeon and Morse Elizabeth, "Petroleum | National Geographic Society," National Geographic, July 28, 2022, <https://education.nationalgeographic.org/resource/petroleum>.

⁷⁴ Mohammed Nuruzzaman, "Saudi Arabia's 'Vision 2030': Will It Save Or Sink the Middle East?," *E-International Relations*, July 10, 2018, <https://www.e-ir.info/2018/07/10/saudi-arabias-vision-2030-will-it-save-or-sink-the-middle-east/>.

sektor lain untuk menjamin kesejahteraan ekonomi dan sosial jangka panjang negara

B. Saudi Vision 2030 untuk Mengurangi Ketergantungan Minyak

Turunnya harga minyak pada tahun 2014 merupakan peristiwa ekonomi yang signifikan yang mempengaruhi pasar minyak global. Harga minyak mentah Brent, yang dianggap sebagai standar global untuk harga minyak, turun dari hampir \$115 per barel pada Juni 2014 menjadi sekitar \$30 per barel pada Januari 2016.⁷⁵ Ini merupakan penurunan harga sebesar 74% dalam waktu kurang dari 18 bulan.

Penyebab utama turunnya harga minyak pada tahun 2014 adalah kenaikan produksi minyak global yang tidak seimbang dengan permintaan. Negara-negara pengekspor minyak seperti Arab Saudi, Rusia, dan negara-negara OPEC lainnya memutuskan untuk meningkatkan produksi minyak dalam usaha untuk menurunkan harga minyak dan menekan negara-negara produsen minyak shale di Amerika Serikat pada tahun 2014. Namun, kenaikan produksi minyak ini tidak seimbang dengan permintaan minyak global yang melambat, yang menyebabkan kenaikan pasokan dan penurunan harga minyak.⁷⁶

⁷⁵ Terry Macalister, "Oil Slump - the True Cost of Falling Prices | Oil | The Guardian," The Guardian, January 17, 2016, <https://www.theguardian.com/business/2016/jan/17/oil-price-slump-true-cost-uk-economy>.

⁷⁶ Rabah Arezki and Olivier Blanchard, "Seven Questions About The Recent Oil Price Slump," IMF Blog, December 22, 2014, <https://www.imf.org/en/Blogs/Articles/2014/12/22/seven-questions-about-the-recent-oil-price-slump>.

Selain itu, faktor ekonomi lain juga memainkan peran dalam turunnya harga minyak pada tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi global yang melambat, khususnya di negara-negara besar seperti China dan India, menyebabkan penurunan permintaan minyak. China adalah salah satu negara yang paling bergantung pada minyak dan energi lainnya untuk memenuhi kebutuhan industri dan transportasi. Ketergantungan ini menyebabkan China menjadi salah satu importir minyak terbesar di dunia. Dengan turunnya harga minyak pada tahun 2014, membuat harga minyak juga mempengaruhi sektor ekspor China karena permintaan global yang melambat. Turunnya harga minyak juga mempengaruhi industri minyak di China. Beberapa perusahaan minyak China mengalami kerugian karena harga minyak yang lebih rendah dan mengurangi investasi di sektor ini⁷⁷

India juga merupakan negara yang sangat bergantung pada minyak dan energi lainnya. Turunnya harga minyak pada tahun 2014 membuat beberapa perusahaan minyak India mengalami kerugian karena harga minyak yang lebih rendah dan mengurangi investasi di sektor ini. Hal ini menyebabkan perusahaan minyak India mengurangi pekerjaan dan mengurangi investasi di sektor ini dan menyebabkan masalah keuangan di India. Pemerintah India harus menanggung kerugian dari penurunan harga minyak, yang mempengaruhi keuangan negara dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, India juga memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap minyak untuk

⁷⁷ Kang Wu et al., "BRIEFS FOR THE PACIFIC ENERGY SUMMIT" (Washington, May 2015), www.nbr.org.

memenuhi kebutuhan energi domestiknya, yang membuat negara tersebut lebih rentan terhadap fluktuasi harga minyak global.⁷⁸

Penurunan harga minyak serta permintaan yang lebih rendah telah mendorong Arab Saudi yang merupakan salah satu negara pengekspor minyak terbesar di dunia untuk mencari sumber pendapatan baru atau pasar baru untuk memaksimalkan pendapatan dan dengan demikian Arab Saudi harus melakukan diversifikasi ekonomi. Dengan penurunan permintaan khususnya pasar dari Amerika Serikat terhadap minyak telah membuat Arab Saudi menyadari bahwa negaranya tidak bisa selamanya bergantung pada minyak.

Pada 25 April 2016, Pangeran Mohammad bin Salman dari Kerajaan Arab Saudi mengumumkan program jangka Panjang yakni *Saudi Vision 2030*. Visi ini merupakan kebijakan reformasi sosial-politik dan ekonomi nasional untuk mengurangi ketergantungan Arab Saudi pada minyak mentah melalui diversifikasi ekonomi dan serangkaian pengembangan layanan publik. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan porsi sektor bisnis non-migas, seperti pariwisata, hiburan, olahraga, perbankan, dan sektor TI, serta menampilkan citra nasional yang berpikiran terbuka dan sekuler di panggung global. Arab Saudi juga bertujuan untuk menjadikan negara tersebut sebagai pusat ekonomi dan politik yang penting di tingkat regional dan global dalam beberapa tahun kedepan.⁷⁹ *Saudi Vision 2030* memuat tujuan jangka panjang yang ingin

⁷⁸ BusinessToday, "Falling Oil Prices to Bring Windfall for India Inc - BusinessToday," Business Today, accessed January 15, 2023, <https://www.businesstoday.in/magazine/stocks/story/falling-oil-prices-will-bring-a-windfall-for-india-inc-143699-2015-02-05>.

⁷⁹ Kingdom of Saudi Arabia and Saudi Vision 2030, "National Transformation Program 2020."

dicapai Arab Saudi dengan mengimplementasikan 3 pilar utama; *a vibrant society, a thriving economy, dan an ambitious nation*.⁸⁰

1. *A Vibrant Society*

Pilar pertama, yakni *A Vibrant Society* atau masyarakat yang dinamis. Arab Saudi mengakui bahwa kekayaan suatu bangsa tidak hanya pada sumber daya alam seperti sektor minyak dan gas tetapi pada sumber daya manusia juga. Kehadiran negara Arab Saudi sebagai pusat dunia Arab serta agama Islam juga mendorong pemerintah kerajaan dalam memperkuat bangsa Arab. Masyarakat negara Arab Saudi dikatakan menganut prinsip-prinsip Islam yang telah menjadi identitas nasionalnya, yang mendarah daging dan harus dijunjung tinggi dan diperkuat.⁸¹ Ada beberapa tujuan dalam *A Vibrant Society* yaitu:

- a. *A Vibrant Society with Strong Root*. Tujuan ini dapat dicapai melalui kebutuhan untuk mempromosikan kepada pihak luar. Masyarakat Saudi adalah kesempatan besar bagi negara mereka untuk terlibat aktif dalam mempromosikan dan menarik orang luar untuk mengunjungi Arab Saudi. Tujuan ini dibagi menjadi empat yaitu *Living by Islamic Value, Focusing Our Efforts to Serve Umrah Visitors, dan Taking Pride in Our National Identity*.⁸²

Visi ini dapat membantu membangun stabilitas dan kontinuitas dalam masyarakat, dan memungkinkan individu untuk

⁸⁰ Vision 2030, "Government of Saudi Arabia," 13.

⁸¹ Ibid., 16

⁸² Ibid., 16

merasa terkait dengan sejarah dan warisan budayanya. hal Ini juga dapat membantu membangun daya tahan dalam menghadapi perubahan dan tantangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pemerintah Saudi Arabia sedang berusaha untuk mempertahankan dan mempromosikan nilai-nilai tradisional dan budaya, seperti memelihara warisan budaya dan membantu memperluas pengetahuan tentang sejarah dan tradisi masyarakat.

Sementara itu, *A Vibrant Society* dapat membantu menjaga energi dan semangat yang dibutuhkan untuk membangun masa depan yang lebih baik. Ini dapat dilakukan dengan memberikan akses yang lebih luas untuk pendidikan, pekerjaan, dan kegiatan sosial, sehingga memungkinkan individu untuk memenuhi potensi mereka dan membangun masyarakat yang lebih berkembang dan inklusif.

- b. *A vibrant society with fulfilling lives* Tujuan ini menggambarkan bahwa visi Arab Saudi untuk tahun 2030 dapat dicapai melalui kesejahteraan fisik, mental, dan sosial. Masyarakat dapat menikmati hidup berkualitas, gaya hidup sehat dan lingkungan hidup yang menawan. Tujuan ini dibagi menjadi empat diantaranya, *Promotion Of Culture And Entertainment, Living Healthy Being Healthy, Developing Our Cities*, dan *Achieving Environmental Sustainability*.

Kehidupan yang memuaskan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup individu, dan memastikan bahwa masyarakat Arab

Saudi memiliki akses yang luas untuk pendidikan, pekerjaan, dan kegiatan sosial. Ini memungkinkan individu untuk memenuhi potensi mereka dan membangun masyarakat yang lebih berkembang dan inklusif.

Untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki kehidupan yang memuaskan, pemerintah Saudi Arabia sedang berusaha untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan, dan membantu memperluas peluang pekerjaan dan kegiatan sosial. Ini akan membantu memastikan bahwa individu memiliki akses yang lebih luas untuk mengejar impian dan memenuhi potensinya.

Pembangunan kota-kota merupakan bagian penting dari pandangan Misi 2030 Saudi Arabia untuk membangun masyarakat bersemangat dengan akar yang kuat. Kota-kota yang berkembang dan inklusif dapat membantu meningkatkan kualitas hidup bagi penduduk dan memastikan bahwa mereka memiliki akses yang luas untuk pendidikan, pekerjaan, dan kegiatan sosial.

Untuk memastikan bahwa kota-kota berkembang sesuai dengan visi Misi 2030, pemerintah Saudi Arabia sedang berusaha untuk memperluas dan memperbaiki infrastruktur kota-kota. Ini meliputi pembangunan jalan raya, jembatan, dan fasilitas transportasi publik, seperti kereta api dan bus. Hal ini memastikan bahwa penduduk memiliki akses yang lebih mudah dan nyaman ke seluruh kota, dan dapat mempermudah mobilitas mereka.

Selain itu, pemerintah Arab Saudi juga berusaha untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan aktif, dengan memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang luas untuk olahraga dan kegiatan rekreasi untuk menciptakan pola hidup yang sehat sekaligus mendatangkan investor dari seluruh dunia dan membentuk kemitraan dengan perusahaan hiburan internasional.⁸³ Salah satu contohnya dengan mengadakan event balapan internasional *Formula 1* untuk pertama kalinya di sirkuit jalan raya Jeddah.⁸⁴ Hal ini akan membantu memastikan bahwa individu memiliki kesehatan yang baik dan dapat mengejar kegiatan yang dapat nikmati.

c. *A Vibrant Society with Strong Foundation. with Strong Foundation.*

Tujuan ketiga adalah membangun masyarakat yang dinamis dan fondasi yang kuat. Tujuan pemerintah Saudi adalah untuk mempromosikan dan membangun kembali pembangunan sosial untuk membangun masyarakat yang produktif dan kreatif. Tujuan ini dibagi menjadi empat, diantaranya: *Caring for our Families, Developing our children's character, Empowering our society, dan Caring for our health.*⁸⁵

Masyarakat merupakan fondasi dari setiap negara, dan membangun masyarakat yang bersemangat dan memiliki dasar yang

⁸³ Vision 2030. Op.Cit., 2020, 22

⁸⁴ Luke Smith, "Saudi Arabia Announces F1 Night Race in Jeddah for 2021," Motorsport, November 5, 2020, <https://www.motorsport.com/f1/news/saudi-arabia-announces-f1-night-race-in-jeddah-for-2021/4904192/>.

⁸⁵ Vision 2030. Op.Cit., 2020, 28

kuat adalah bagian penting dari pandangan Misi 2030 Saudi Arabia. Masyarakat yang kuat akan memastikan bahwa negara dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, serta memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk mencapai potensinya.

Tidak hanya individu, Keluarga juga merupakan bagian elemen terpenting dari masyarakat dengan memberikan tempat anak-anak yang aman untuk hidup. Arab Saudi memberikan bantuan untuk mengasuh anak-anak dan membantu mengembangkan keterampilan dan bakatnya, dan Arab Saudi juga memberikan bantuan rumah bagi yang tidak memiliki rumah

Pemerintah Saudi Arabia berusaha untuk memperluas dan memperbaiki layanan sosial. Ini meliputi layanan kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan. Arab Saudi berharap dapat menanamkan nilai-nilai moral yang baik kepada anak-anak sejak usia dini. Bersama dengan keluarga, sekolah akan memperkuat tatanan sosial dengan mengajarkan kepada siswa kasih sayang, pengetahuan, dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk tumbuh menjadi manusia yang kuat dan mandiri. Hal ini akan memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang luas untuk layanan yang dibutuhkan dan dapat menjalani hidup yang memuaskan.

2. *A Thriving Economy*

A thriving economy atau pembangunan ekonomi adalah inti dari visi ini. Minyak dan gas merupakan pilar penting perekonomian Arab Saudi.

Kerajaan Arab Saudi berupaya mengembangkan sektor di luar minyak dan gas serta menghilangkan ketergantungannya pada pendapatan minyak dan gas. Pembangunan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi semua laki-laki, perempuan dan anak-anak untuk memberikan kontribusi yang terbaik dari kemampuan mereka. Hal ini termasuk dalam upaya diversifikasi ekonomi. Perekonomian Arab Saudi perlu melakukan diversifikasi untuk memperluas investasi sebagai sektor tambahan yang berkelanjutan.⁸⁶

Dalam menerapkan visi 2030 dari pilar *a thriving economy*, Arab Saudi memiliki beberapa fokus utama, yaitu *a thriving economy rewarding opportunities*, *a thriving economy investing for the long-term*, *a thriving economy open for business*, dan *a thriving economy Leveraging Its Unique Position*.

- a. Poin pertama adalah *a thriving economy rewarding opportunities*, dimana Arab Saudi akan mengurangi pengangguran melalui program *providing equal opportunities*, dan *Attracting the talent we need*. Program ini dapat meningkatkan kontribusi UKM (usaha kecil dan menengah) terhadap PDB negara hingga 35%, dan meningkatkan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja hingga 30%.⁸⁷

providing equal opportunities. Perekonomian Arab Saudi akan memberi pria, wanita, orang muda, dan orang tua semua kesempatan

⁸⁶ Vision 2030. Op.Cit., 2020, 34

⁸⁷ Vision 2030. Op.Cit., 2020, 36-41

yang mereka butuhkan untuk berkontribusi pada kerajaan sebanyak yang mereka bisa. Kerajaan juga memastikan bahwa penyandang disabilitas dapat memperoleh pendidikan dan pekerjaan yang mereka butuhkan untuk dapat hidup mandiri dan menjadi anggota masyarakat yang berperan aktif. Mereka akan diberikan semua fasilitas dan alat yang mereka butuhkan untuk memulai bisnis.⁸⁸

Attracting the talent we need. Untuk menumbuhkan ekonomi pada tingkat yang diinginkan, Arab Saudi perlu menciptakan lingkungan yang menarik orang-orang dengan keterampilan dan kemampuan yang tepat baik dari dalam maupun luar Kerajaan. Kerajaan akan mencoba mempermudah warga non-Saudi untuk hidup dan bekerja dengan mempermudah mereka memiliki properti di wilayah tertentu, meningkatkan kualitas hidup, membuka lebih banyak sekolah swasta, dan menghadirkan cara yang sederhana dan efektif untuk memberikan visa dan izin tinggal.⁸⁹

- b. Asas Poin kedua, adalah *a thriving economy investing for the long-term*. Arab Saudi sedang berupaya untuk masuk ke dalam 15 besar peringkat negara dengan ekonomi terbesar, meningkatkan lokalisasi sektor minyak dan gas dan meningkatkan aset dana investasi publiknya melalui program *maximizing our investment capabilities*,

⁸⁸ Vision 2030. Op.Cit., 2020, 37

⁸⁹ Vision 2030. Op.Cit., 2020, 37

*launching our promising sektor, dan privatizing our government services.*⁹⁰

Maximizing our investment capabilities. Pemerintah Saudi akan mendapatkan lebih banyak dan berbagai jenis uang dari privatisasi aset milik negara yang sedang berlangsung, seperti perusahaan terkemuka, properti, dan aset lainnya.

launching our promising sektor. Arab Saudi mendukung sektor-sektor yang menjanjikan dan mendorong keberhasilan mereka sehingga menjadi pilar baru ekonomi kami. Di sektor manufaktur, kami akan berupaya melokalkan energi terbarukan dan sektor peralatan industri di bidang pariwisata, olahraga dan rekreasi.

privatizing our n services. sektor swasta sangat penting, saat ini hanya menyumbang kurang dari 40% dari PDB. Untuk membuat kontribusi jangka panjang sektor swasta terhadap ekonomi kita lebih besar, kita akan memberikan lebih banyak cara untuk berinvestasi, membuatnya lebih mudah untuk berinvestasi, mendorong inovasi dan persaingan, dan menyingkirkan semua hal yang menghentikannya untuk memainkan peran yang lebih besar. dalam pembangunan.

- c. Poin ketiga, *a thriving economy open for business.* Arab Saudi bertujuan untuk meningkatkan posisi Arab Saudi dalam 10 besar Indeks Daya Saing Global, meningkatkan investasi asing langsung ke tingkat internasional dengan angka PDB sebesar 5,7%, dan

⁹⁰ Vision 2030. Op.Cit., 2020, 42-51

meningkatkan kontribusi sektor swasta. terhadap PDB kontribusinya mencapai 65% melalui program *improving the business environment, rehabilitating economic cities, establishing special zones, increasing the competitiveness of our energy sektor, a flourishing retail sektor, dan a developed digital infrastructure.*⁹¹

- d. poin keempat adalah *Leveraging Its Unique Position*. Pada poin ini, Arab Saudi yang geografisnya terletak di antara tiga benua Asia, Eropa, dan Afrika akan memaksimalkan geografinya dengan berkerjasama serta menjalin kemitraan strategis guna menumbuhkan ekonomi serta membantu perusahaan non swasta maupun swasta untuk meningkatkan ekspor produk dengan menggunakan layanan logistik serta memfasilitasi perdagangan. melalui program *building a unique regional logistical hub integrating regionally and internationally, dan supporting our national companies*⁹²

3. *An Ambitious Nation*

Bangsa yang ambisius dibangun di atas pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, berdaya dan efisien. Arab Saudi juga akan menciptakan lingkungan yang tepat bagi warga negara, sektor swasta, dan organisasi nirlaba untuk menjalankan tugas mereka, menghadapi tantangan, dan memanfaatkan peluang. Terdapat beberapa dua tujuan, diantaranya: *An*

⁹¹ Vision 2030. Op.Cit., 2020, 50-57

⁹² Vision 2030. Op.Cit., 2020, 58-61

Ambitious Nation with Effectively Governed dan *An Ambitious Nation with Responsibly Enabled*.⁹³

- a. Tujuan pertama yaitu *An Ambitious Nation with Effectively Governed*. Pemerintahan yang efektif adalah hal penting bagi negara yang berambisi. Dalam Visi 2030 Saudi Arabia, pemerintahan yang efektif memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa negara memiliki potensi untuk mencapai tujuannya dan membangun masa depan yang cerah.

pemerintah Saudi Arabia berusaha untuk memperkuat institusi pemerintah dan memastikan bahwa mereka dapat berfungsi dengan baik. Ini termasuk memperkuat sistem keamanan, memastikan bahwa hukum dipatuhi, dan memastikan bahwa hak-hak masyarakat dilindungi. Selain itu, pemerintah juga berusaha untuk memastikan bahwa pemerintah lebih transparan dan akuntabel. Ini termasuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dalam pemerintahan terbuka dan dapat dipantau oleh masyarakat.

Untuk memastikan bahwa pemerintahan berhasil secara berkelanjutan, pemerintah juga sedang berusaha untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang luas ke informasi dan peluang untuk berpartisipasi dalam proses pemerintahan. Ini akan membantu masyarakat untuk memahami dan mempengaruhi

⁹³ Vision 2030, *Op.cit.*, 64-65

kebijakan pemerintah, serta memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk mengejar impian dan membangun masa depan yang cerah.

- b. Tujuan kedua *An Ambitious Nation with Responsibly Enabled*. Arab Saudi memiliki cita-cita dalam membangun negaranya dengan adanya kontribusi dari semua kalangan Arab Saudi di semua peran baik swasta, non profit dan publik. Hal ini menekankan bahwa pemerintah Saudi Arabia ingin menjadi negara yang ambisius dan berkembang, namun juga memastikan bahwa pembangunan tersebut dilakukan dengan tanggung jawab dan memperhatikan dampaknya pada masyarakat dan lingkungan.

Melalui program, *being responsible for our lives* bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa hidup mereka berlangsung dengan baik dan memuaskan. Ini meliputi tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga, membangun hubungan yang baik dengan orang lain, dan berpartisipasi dalam masyarakat dengan cara yang positif, *being responsible in business* bahwa bisnis di Arab Saudi harus bertindak secara bertanggung jawab dan memperhatikan dampak dari kegiatan bisnis mereka pada masyarakat dan lingkungan. Ini mencakup tanggung jawab untuk memenuhi standar etis dan hukum yang berlaku, memastikan adanya praktik bisnis yang jujur dan transparan, dan memastikan bahwa kegiatan bisnis tidak merugikan

masyarakat dan lingkungan, dan *being responsible to society* bahwa setiap individu dan organisasi harus memahami dan memperhatikan dampak dari tindakan mereka pada masyarakat.

C. Diversifikasi Ekonomi Arab Saudi melalui Pembelian *Newcastle United Football Club*

Beberapa dekade terakhir, industri bisnis olahraga semakin menarik secara ekonomi. Saat ini, olahraga tidak hanya merupakan kegiatan yang dapat membuat badan menjadi sehat, tetapi olahraga ini dapat menjadi kegiatan alternatif bisnis yang signifikan dimana para pemilik bisnis olahraga ini dapat memperoleh keuntungan yang konsisten. Olahraga dapat memainkan peran sosial yang penting dalam semua aspek peran sosial dalam kehidupan. Pada yang sama pendidikan jasmani dan olahraga ini berdampak secara langsung pada bidang masyarakat, negara, dan hubungan ekonomi luar negeri.

Arab Saudi merupakan negara terbesar di timur tengah baik secara geografis, ekonomi maupun politik, selama beberapa dekade, Arab Saudi memperoleh pendapatan negaranya yang besar serta penyimpanan sumber daya alam yang cukup besar untuk beberapa puluh tahun kedepan. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwasannya cadangan minyak ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang setiap tahun terus bertumbuh. Disisi lain,

dengan ketergantungan minyak sebagai pendapatan negara Arab Saudi dapat menghambat dalam perubahan industri, khususnya olahraga.⁹⁴

Saat Arab Saudi memperkenalkan *Saudi Vision 2030*, industri olahraga juga menjadi sebuah komponen penting dari strategi negara untuk mencapai visinya.⁹⁵ pada kebijakan ini negara secara tidak langsung untuk memprioritaskan pada pengeluaran dalam bidang hiburan dan olahraga. Dalam Industri olahraga, Qatar dan Uni Emirat Arab telah mengguli Arab Saudi yang telah berinvestasi pada sektor olahraga untuk mengurangi ketergantungan pada sektor minyak. oleh karenanya, Arab Saudi melakukan pembaharuan agar tidak tergantung pada sektor sumber daya alam yakni minyak. Dalam rencana diversifikasi ekonomi Arab Saudi, yakni *Saudi Vision 2030* yang merupakan tujuan jangka panjang untuk menguatkan ekonomi dari non sektor minyak, dan dapat mengembangkan sektor wisata, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan publik.

Banyak yang berfikir bahwa tujuan utama dari setiap investasi adalah menghasilkan uang, tetapi itu tidak selalu terjadi ketika datang untuk berinvestasi dalam sepakbola. Berinvestasi dalam kepemilikan klub sepak bola adalah unik di dunia bisnis karena ada banyak alasan untuk melakukannya.⁹⁶

⁹⁴ Simon Chadwick and Paul Widdop, "Saudi Arabia and Sport in the 21st Century," in *Routledge Handbook of Sport in the Middle East* (London: Routledge, 2022), 231, <https://doi.org/10.4324/9781003032915-26>.

⁹⁵ Jonathan Reardon, "Developments in Saudi Sports Following Saudi Vision 2030," Al Tamimi & CO., 2017, accessed October 5, 2022, <https://www.tamimi.com/law-update-articles/developments-in-saudi-sports-following-saudi-vision-2030/>.

⁹⁶ A. Sartori, "KEY MOTIVATIONS BEHIND BUYING A PROFESSIONAL FOOTBALL CLUB," *Football Benchmark*, 2020, n. accessed 30 October, 2022, https://www.footballbenchmark.com/library/key_motivations_behind_buying_a_professional_football_clubs.

Memiliki klub olahraga profesional adalah investasi besar dan berisiko. Karena itu, penting untuk mengetahui alasan utama mengapa investor memilih klub sepak bola asing untuk investasi besar. Beberapa alasan mungkin tumpang tindih, karena seorang investor mungkin tidak hanya memiliki satu alasan untuk membeli klub sepak bola. Kepentingan pribadi dan/atau bisnis pemilik akan memainkan peran besar, tetapi kepentingan politik, sosial, dan budaya juga dapat memainkan peran. Investor asing dapat membeli perusahaan dalam industri sepak bola karena investor asing ingin menghasilkan uang dari hak siar TV, meningkatkan kekuatan dan reputasi mereka, mendapatkan keuntungan geopolitik, atau mendapatkan lebih banyak keuntungan.⁹⁷

Melonjaknya pendapatan hak siar, adanya peningkatan keberlanjutan finansial yang didorong oleh adanya peraturan *Financial Fair Play*. Telah membuat liga-liga di Eropa ini sangat menarik bagi investor asing untuk memiliki sebuah klub kecil maupun besar. Seiring dengan adanya globalisasi dan perkembangan teknologi seperti internet dan platform media digital, sepak bola, minat terhadap olahraga sepakbola dapat berkembang dengan pesat, dan memberi investor untuk lebih banyak peluang untuk menghasilkan uang.

Sebagai contoh akuisisi *Paris Saint-Germain* oleh *Qatar Sport Investment* ini terjadi karena adanya kepentingan Qatar untuk mendiversifikasikan ekonomi negaranya melalui sektor non-energi untuk mengurangi ketergantungan akan sumber daya alam yakni minyak melalui

⁹⁷ Andrew Jones and Mark Cook, "The Spillover Effect from FDI in the English Premier League," *Soccer & Society* 16, no. 1 (January 2, 2015): 118, <https://doi.org/10.1080/14660970.2014.882819>.

Qatar National Vision 2030 (QNV 2030) yang dibentuk pada bulan juni 2008. Dalam hal ini QIA berusaha mengembangkan ekonominya melalui sektor properti, finansial dan Olahraga.⁹⁸ Selain itu kota Paris merupakan ibu kota Perancis, pusat bisnis dan keuangan di Eropa, memiliki kedekatan hubungan antara Perancis dan Qatar itu sendiri. Qatar adalah negara dimana Perancis memiliki surplus perdagangan lebih dari 2 miliar euro.⁹⁹ Qatar Juga ingin memproyeksikan citra internasional dirinya sebagai negara sepakbola terkenal yakni dengan melalui diadakannya pertandingan piala dunia di Qatar pada tahun 2022 akhir. Terpilihnya Qatar sebagai tuan rumah piala dunia membuktikan bahwa branding negara melalui investasi besar di luar negeri berhasil.¹⁰⁰ Faktor-faktor tersebutlah yang merupakan peran penting Qatar untuk berinvestasi di *Paris Saint-Germain*.

Klub Sepak Bola Inggris bukanlah badan usaha milik negara. Oleh karena itu, satu-satunya cara untuk mencapai kepentingan ekonomi perekonomian nasional Inggris hanya dapat dilakukan melalui liberalisasi kepemilikan klub dengan investor asing sebagai pemodal komersial utama. Pendapatan liga Inggris yang begitu tingginya disebabkan adanya perubahan besar dalam organisasi sepakbola. Pemisahan tujuan dan aturan sepak bola, yang dimanifestasikan dalam struktur organisasi dan distribusi kekuasaan yang

⁹⁸ General Secretarian For Development Planning, "Qatar National Vision 2030" (Doha, 2008), www.planning.gov.qa.

⁹⁹ Pascal Boniface and Sylvie Matelly, "FRANCE AND QATAR: Mutual Economic Benefits," 2016, 31, http://www.qadran.fr/wp-content/uploads/2016/04/Study-QatarFrance_March2016_IRIS.pdf.

¹⁰⁰ Naeem Ahmed, "Nation Branding Through a Mega-Event: A Case Study of Qatar 2022" (University of Ottawa, 2016), 76.

berbeda, dan beralih ke masalah komersialisasi. Masuknya para investor asing ke Liga Inggris telah berperan penting dalam sejarah sepak bola Inggris hingga perkembangan sepak bola secara keseluruhan, karena Investor bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian investasi mereka di liga Inggris.

Investor asing tertarik membeli klub sepak bola di EPL karena sejumlah alasan berbeda. Salah satu alasannya adalah EPL mendapatkan banyak perhatian media di seluruh dunia, yang memberi pemilik banyak peluang untuk mempromosikan citra pemilik investor dan menjual produknya. Selain itu, klub-klub EPL sering dipandang sebagai aset yang berharga karena bisa menghasilkan banyak uang dari hal-hal seperti menjual tiket, menjual merchandise, dan menjual hak siar.

Liga sepak bola yang berbeda memiliki tantangan dan tingkat daya tarik yang berbeda, jadi penting untuk memahami perbedaan ini dan apa yang mungkin mendorong investor di setiap liga. *English Premier League* (EPL) atau merupakan kompetisi sepak bola professional kasta utama Inggris, dan yang menawarkan sepak bola yang paling seru. Hal ini terjadi karena adanya persaingan yang sangat ketat dari 20 tim baik dari tim papan bawah, tengah, maupun atas. Banyak klub-klub elit dan besar yang bermain di Liga Inggris seperti, *Arsenal, Chelsea, Liverpool, Manchester United, Manchester City*, dan juga banyak bertaburan pemain bintang yang bermain di EPL seperti Cristiano Ronaldo, Mohammed Salah, Harry Maguire, dan Erling Haaland.

English premier league (EPL) mendapat uang paling banyak dari luar negeri untuk membeli klub sepak bola. pada tahun 2014 Liga Inggris

merupakan liga yang paling banyak disiarkan dan ditonton oleh penonton sekitar 4,7 miliar orang dari 212 wilayah yang memiliki hak siar.¹⁰¹ Selama musim 2017-2018, 57% klub Premier League dimiliki oleh orang-orang dari luar negeri. EPL adalah liga paling populer, sehingga mendapat banyak perhatian media dan banyak minat pada hak siar. Hal ini membuatnya sangat menarik bagi investor. Di sisi lain, mahal untuk membeli klub, dan karena betapa kompetitifnya puncak klasemen EPL, sulit bagi klub untuk melakukannya dengan cukup baik untuk mendapatkan tempat di kejuaraan internasional dan karena itu akan mendapat banyak perhatian atau *Exposure* (seperti *UEFA Liga Champions*, *Europa League*, dan *Conference League*).¹⁰²

English Premier League saat ini menjadi salah satu pusat perhatian dunia bagi sepak bola, tak hanya memiliki tim superior untuk berkompetisi, deretan pemain berkelas juga hadir menghiasi liga tersebut. Sampai sejauh ini *English Premier League* sangat terbuka dengan kehadiran pemain asing. Bahkan, tak sedikit pemain asing yang mampu menemukan kesuksesan di kasta teratas sepak bola Inggris itu. Sejak akhir abad ke 20. Pergerakan migrasi baik atlet-atlet olahraga, staf-staf pelatih, dan manager menjadi aspek penting dalam olahraga Internasional.¹⁰³ Dalam dunia olahraga yang kompetitif, dimana para

¹⁰¹ Sam Pilger, "Why the Premier League Is the Most Powerful League in the World," Bleacher report, Inc., 2014, n. accessed September 7, 2022, <https://bleacherreport.com/articles/1948434-why-the-premier-league-is-the-most-powerful-league-in-the-world>.

¹⁰² Bárbara Marin and Chungmi Lee, "Exploring New Trends of Sport Business: Japanese Companies' Investment in Ownership of Foreign Football Clubs," *Sport in Society* 23, no. 12 (December 1, 2020): 3, <https://doi.org/10.1080/17430437.2020.1817897>.

¹⁰³ Mark Falcous and Joseph Maguire, "Globetrotters and Local Heroes? Labor Migration, Basketball, and Local Identities," *Sociology of Sport Journal* 22, no. 2 (June 2005): 137, <https://doi.org/10.1123/ssj.22.2.137>.

atlet sekarang dapat menjual bakatnya untuk tim yang membutuhkan, dimanapun tim berada yang ditempati, karena dalam dunia olahraga saat ini semakin didorong oleh kebutuhan akan kesuksesan yang instan.

Dibelinya *Newcastle United FC* oleh tiga konsorsium yakni 80% dipegang oleh PIF, 10% kepemilikan oleh *PCP Capital Partners* (pengusaha investasi swasta), dan 10% lagi dimiliki oleh pengusaha *real estate* David dan Simon Reuben. Pada 7 Oktober 2021, merupakan tren baru untuk berinvestasi dalam bidang industri olahraga. Arab Saudi telah merencanakan untuk memperluas pendapatan ekonomi dari pendapatan sumber daya alam minyak dengan industri olahraga, dan hiburan. Pembelian tersebut membuat *Newcastle United FC* menjadi klub terkaya di dunia.¹⁰⁴ *Newcastle United FC* telah memenangkan Liga Inggris empat kali dan Piala FA enam kali sepanjang sejarahnya. Sebelum klub sepak bola *Newcastle United FC* ini dibeli oleh Arab Saudi, klub ini dimiliki oleh Mike Ashley seorang pengusaha ritel olahraga yang terkenal di Inggris.¹⁰⁵

Berbeda dengan liga sepak bola yang berada di Arab Saudi maupun liga-liga sepak bola yang berada di Timur Tengah dengan *English Premier League*. Sebagai contoh, *Saudi Pro League* liga sepak bola yang berada di Arab Saudi masih tertinggal jauh dengan dengan liga-liga sepak bola yang berada di luar

¹⁰⁴ Sky News, "Newcastle United FC Takeover Completed: Saudi-Led Consortium End Mike Ashley's 14-Year Ownership," Sky News, October 8, 2021, <https://www.skysports.com/football/news/11678/12427983/Newcastle-United-FC-takeover-completed-saudi-led-consortium-end-mike-ashleys-14-year-ownership#:~:text=The Premier League confirmed the,Partners and RB Sports %26 Media>.

¹⁰⁵ Neil Maidment, "Mike Ashley, the Maverick Who Changed Face of UK Sports Retail," 2014, <https://www.reuters.com/article/uk-direct-ashley-idUKBREA221CK20140303>.

negeri khususnya benua Eropa. Pada tahun 2017 *English Premier League* mencatatkan kehadiran para penggemar sepakbola rata-rata 35.000 per-pertandingan. Sedangkan, *Saudi Pro League* hanya mampu menghadirkan rata-rata 6.000 orang per-pertandingan.¹⁰⁶ hal ini disebabkan adanya beberapa faktor dari tingkat persaingan dan intensitas permainan yang rendah, hambatan penggunaan bahasa, kurangnya *exposure*, dan kehadiran penonton di stadion sepak bola. Keunggulan kompetitif inilah yang tidak dimiliki oleh Arab Saudi, sehingga Arab Saudi melalui badan investasi negaranya yakni PIF tertarik untuk membeli klub sepak bola yang berada di Inggris yakni *Newcastle United FC*.

Saat *Newcastle United FC* dimiliki oleh Mike Ashley, Klub ini turun dua kali atau terdegradasi ke divisi Championship pada musim 2009/2010 dan 2017, selain itu *Newcastle United FC* dibawah kendali Mike Ashley juga merubah nama stadion yang awalnya bernama St. James' Park berubah nama menjadi Sports Direct Arena pada tahun 2011, dan mengganti nama café Sh'arer's menjadi Nine pada bulan Juli 2013. Hal ini membuat para suporter *Newcastle United FC* memiliki hubungan yang buruk dengan Mike Ashley, dan dinilai tidak punya visi untuk mengembangkan *Newcastle United FC* untuk bisa bersaing di papan atas liga Inggris kembali.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Krikor Yeretizian, "Despite Big Names and Lavish Advertising, Why Are the Saudi and Gulf Leagues Underperforming?," Alarabiya news, 2020, <https://english.alarabiya.net/sports/2017/01/13/Gulf-Saudi-leagues-marked-by-underperformance-despite-regional-recognition>.

¹⁰⁷ Mark White, "Why Do Newcastle United FC Fans Hate Mike Ashley? 10 of His Worst Moments as Owner," FourFourTwo, 2021, <https://www.fourfourtwo.com/features/Newcastle-United-FC-united-mike-ashley-worst-moments-owner-fan-supporter-relationship-joe-kinnear-alen-pardew-alan-shearer>.

Klub dengan julukan *The Magpies* ini sempat berada pada zona degradasi sebelum dibeli oleh PIF. *Newcastle United FC* hanya meraih satu kemenangan dalam 10 pertandingan dibawah kendali pelatih legendaris asal Inggris Steve Bruce.¹⁰⁸ Setelah tiga konsorsium datang, *Newcastle United FC* memecat Steve Bruce yang masih memiliki kontrak hingga tahun 2024 dan digantikan dengan Eddie Howe pelatih berumur 44 tahun yang sebelumnya masih melatih *A.F.C. Bournemouth*. Dibawah kendali Eddie Howe, *Newcastle United FC* berhasil meraih posisi ke-11 dengan mengumpulkan 49 poin pada musim 2021/2022 dan berhasil keluar zona degradasi.¹⁰⁹ Penting untuk dicatat bahwa hasil *Newcastle United FC* yang lebih baik datang pada saat yang sama dengan pengambilalihan yang didukung Saudi. Hasil yang baik pada musim 2022/2023 membuat *Newcastle United FC* memperpanjang kontrak Eddie howe hingga tahun 2024.¹¹⁰

Pendapatan klub sepak bola *Newcastle United FC* pada musim 2020-2021 mengalami penurunan pendapatan 8% atau sekitar £140,2 juta, pada pendapatan pertandingan turun turun 99% dari £17,2 juta menjadi £0,2 juta dari musim sebelumnya dan mengalami kerugian operasional sebesar sebesar £13,7 juta di musim yang sama. Hal ini lebih rendah karena terjadinya adanya

¹⁰⁸ Sky Sport News, "Eddie Howe: Newcastle United FC Appoint Former Bournemouth Manager as Replacement for Steve Bruce," Sky Sport, 2021, n. accessed 03 November, 2022, <https://www.skysports.com/football/news/11678/12459599/eddie-howe-Newcastle-United-FC-appoint-former-bournemouth-manager-as-replacement-for-steve-bruce>.

¹⁰⁹ Charlie Bennett, "The Premier League Table before and after Newcastle United FC Appointed Eddie Howe Makes for Incredible Reading," *chroniclelive*, 2022, n. accessed 03 November, 2022, <https://www.chroniclelive.co.uk/sport/football/football-news/Newcastle-United-FC-premier-league-table-relegation-23149271>.

¹¹⁰ Newcastle United FC United FC, "Eddie Howe Agrees New Long-Term Contract," Newcastle United FC United FC, 2022, n. accessed 03 November, 2022, <https://www.nufc.co.uk/news/latest-news/eddie-howe-agrees-new-long-term-contract/>.

pandemic covid19 yang membuat pertandingan dihelat secara tertutup tanpa adanya penonton. Berbeda dengan pendapatan siaran, *Newcastle United FC* meraih pendapatan siaran £106 juta menjadi £119 juta (12%). Pendapatan *Newcastle United FC* sebelum dibeli oleh Mike Ashley pada musim 2006-2007 sekitar £27,6 juta, dan pendapatan pada akhir musim sebelum *Newcastle United FC* dibeli oleh PIF mencapai £140,2 juta.¹¹¹

Pemerintah Arab Saudi melalui PIF memiliki keunggulan kepemilikan yang sangat kuat, yang dapat digunakan untuk mendukung *Newcastle United FC*. PIF memiliki sumber daya finansial yang luar biasa, yang dapat digunakan untuk mendanai pembelian pemain bintang dan pembangunan fasilitas. Pemerintah Arab Saudi juga dapat menyediakan dukungan politik dan diplomatik yang kuat, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja klub di pasar global.

Newcastle United FC juga berhasil mencetak rekor dalam mendatangkan pemain termahal sepanjang masa pada bursa transfer musim panas 2022 setelah setahun setelah dibeli oleh PIF. Pemain ini bernama Alexander Isak yang pemain muda yang berusia 22 tahun yang sedang naik daun dari Swedia.¹¹² Pemain yang sebelumnya bermain di *Real Sociedad* klub asal Spanyol dibeli oleh *Newcastle United FC* sebesar 70 Juta Euro atau Rp 1,04 triliun dengan bonus 5 juta euro untuk kontrak panjang hingga musim 2028 mendatang.

¹¹¹ Jim Robertson, "New Newcastle United FC United Accounts Published – The Final Full Year of Mike Ashley," *The Mag*, 2022, <https://www.themag.co.uk/2022/05/new-Newcastle-United-FC-united-accounts-published-the-final-full-year-of-mike-ashley/>.

¹¹² Newcastle United FC United FC, "Newcastle United FC United Sign Alexander Isak," *Newcastle United FC United FC*, 2022, <https://www.nufc.co.uk/news/latest-news/Newcastle-United-FC-united-sign-alexander-isak/>.

Pemain dengan posisi penyerang tengah ini telah berhasil mencatatkan 46 gol dalam 126 penampilan bersama *Real Sociedad*. Dengan penampilan yang hebat dalam lapangan serta memiliki penguasaan bola serta kecepatan ini membuat *Newcastle United FC* membeli pemain yang berposisi striker.

Pusat tempat latihan *Newcastle United FC* yakni “Darsley Park” saat ini masih ketinggalan jauh dibawah standar EPL, bahkan untuk kelas divisi 2 *Championship*. Tidak adanya perubahan tempat latihan saat dimiliki oleh Mike Ashley, tiga konsorsium mengajukan rencana jangka panjang yang ambisius untuk membangun basis tempat pelatihan yang canggih serta meningkatnya ke standar EPL di lokasi lain. Pada pusat tempat latihan yang baru, akan dibangun fasilitas hidroterapi, kolam berendam untuk pertama kalinya, memperluas area makan, adanya area makan diluar, membuat area lounge pemain, dan dengan adanya tempat latihan yang baru dapat memberikan ruang untuk sesama pemain dan pelatih untuk terikat dan mengenal satu sama lain. Tiga konsorsium juga memastikan bahwa sebelum *The Magpies* mendapat tempat latihan yang baru, *Newcastle United FC* juga mendapatkan fasilitas yang lebih baik untuk sementara saat liga sedang bergulir.¹¹³

Menjelang musim 2022/2023 bergulir, *Newcastle United FC* resmi memperkenalkan jersey ketiga dengan warna yang sama dengan jersey timnas Arab Saudi. Warna yang digunakan yakni Hijau dan putih yang warna tersebut juga merupakan warna satu-satunya pada bendera Arab Saudi. Dalam jersey

¹¹³ Chris Waugh, “Newcastle given Planning Permission for Training Ground Revamp,” *The Athletic*, 2022, n. accessed November 21, 2022, <https://theathletic.com/news/newcastle-training-ground-latest/G07qYVkeyEd/>.

ketiga *Newcastle United FC*, warna putih mendominasi sebagai warna dasar. Kemudian muncul banyak nuansa hijau, termasuk di sekitar kerah dan lengan, serta pada logo klub, sponsor, dan pakaian.¹¹⁴

Pada saat yang sama, *The Magpies* juga memperkenalkan CEO baru. Darren Eales yang sebelumnya menjabat sebagai presiden klub *Atlanta United* yang berlaga di *Major League Soccer* (Amerika Serikat) akan menggantikan Lee Charnley.¹¹⁵ Darren Eales akan memimpin manajemen klub *Newcastle United FC* dan akan berhubungan langsung dengan pemilik klub beserta jajarannya serta dalam membantu pelatih dalam transfer pemain, staff, dan memiliki tanggung jawab yang besar dalam membangun identitas *Newcastle United FC*.

Newcastle United FC juga resmi bekerja sama dengan *noon.com* yang merupakan *platform e-commerce digital* asal timur tengah senilai \$9,2 juta per musim.¹¹⁶ Platform ini menjual berbagai barang elektronik, bahan makanan, produk rumah, alat-alat kecantikan, perlengkapan bayi, dan *fashion*. *Noon.com* yang Sebagian sahamnya dimiliki oleh PIF akan dipampangkan pada lengan baju klub seluruh jersey kandang, tandang, maupun jersey ketiga *Newcastle United FC* pada musim liga premier 2022/2023. Kerjasama ini merupakan Langkah untuk meningkatkan pendapatan komersial *Newcastle United FC*

¹¹⁴ Chris Waugh, "Newcastle United FC Release Third Kit in Same Colours as Saudi Arabia," *The Athletic*, 2022, n. accessed 03 November, 2022, <https://theathletic.com/news/Newcastle-United-FC-release-third-kit/laiUic4mJWsj/>.

¹¹⁵ Newcastle United FC United FC, "Darren Eales Named New Newcastle United FC United CEO," *Newcastle United FC United FC-*, 2022, nn. 03 November, 2022, <https://www.nufc.co.uk/news/latest-news/darren-eales-named-new-Newcastle-United-FC-united-ceo/>.

¹¹⁶ Liam Kennedy, "Noon.Com to Become Newcastle United FC Shirt Sponsor," *Arab News*, 2022, n. accessed 03 November, 2022, <https://www.arabnews.com/node/2112186/sport>.

yang selama 15 tahun mengalami penurunan pendapatan dibawah mantan kendali Mike Ashley.¹¹⁷

Pada bulan November 2022, PIF bersama 2 konsorsium lainnya menyuntikan dana sebesar £ 70 juta ke *Newcastle United FC* menjadikan investasi yang diberikan kepada *The Magpies* menjadi lebih dari £450 juta atau hampir setengah miliar Poundsterling. Suntikan ini merupakan bentuk dukungan untuk mengejar ketinggalan dengan rival yang lebih sukses dan bisa lolos ke *Liga Champions* tahun depan atau liga top Eropa, termasuk dengan pembelian pemain-pemain bintang, dan untuk peningkatan stadion St. James Park dan fasilitas latihan klub sepakbola yang saat ini tidak layak bagi tim yang bermain di *English Premier League*.¹¹⁸

Sebagai bagian dari Visi 2030 Putra Mahkota dan Wakil Perdana Menteri Mohammed bin Salman (MBS), Arab Saudi menjadikan olahraga sebagai prioritas utama pada 2016. Secara resmi, olahraga ini memenuhi tiga tujuan utama, yakni mempromosikan kesejahteraan fisik dan sosial untuk gaya hidup lebih sehat, mendorong partisipasi luas dalam kegiatan olahraga, dan diversifikasi ekonomi melalui sektor olahraga. Arab Saudi berusaha mengejar

¹¹⁷ Newcastle United FC United FC, "Noon.Com Becomes Newcastle United FC United's Official Sleeve Partner," Newcastle United FC United FC, 2022, n. accessed 03 November, 2022, <https://www.nufc.co.uk/news/latest-news/nooncom-becomes-official-sleeve-partner/>.

¹¹⁸ Samuel Agini, "Newcastle United Owners Invest £70mn to Compete with Rivals," *Financial Times*, 2022, n. accessed 23 November, 2022, <https://www.ft.com/content/81d9b4e9-376a-425d-8878-f6bd15bdc4c8>.

tetangganya yakni Qatar yang sudah melangkah terlebih dahulu dalam investasi melalui sektor olahraga.¹¹⁹

Sejak pengambilalihan pada bulan Oktober 2021, *Newcastle United FC* telah berubah drastis dibeli oleh tiga konsorsium. Saat masa kepemilikan *Newcastle United FC* oleh Mike Ashley habis, *Newcastle United FC* mendapatkan jajaran dewan baru, staf pelatih baru, direktur olahraga, dan kepala eksekutif. *Newcastle United FC* juga terhindar dari zona degradasi serta berhasil menempati posisi 11 dengan 13 kemenangan dalam 27 pertandingan, 5 kali seri dan hanya menelan 9 kali kekalahan.¹²⁰ Sebelum jeda kompetisi piala dunia 2022 di Qatar, *Newcastle United FC* berhasil meraih posisi ketiga dengan meraih 8 kali kemenangan, 6 kali seri, 1 kali kekalahan, dan berhasil mengumpulkan 30 poin dalam 15 pertandingan unggul diatas *Tottenham Hotspur FC* dan *Manchester United FC*.¹²¹

Pembelian klub yang terletak dari di timur laut Inggris ini melibatkan Amanda Staveley yang merupakan seorang pengusaha asal Inggris yang berkecukupan di sektor keuangan dan *real estate*. Amanda Staveley juga merupakan pendiri dan sekaligus *CEO PCP Capital Partners*, sebuah perusahaan investasi swasta yang berfokus pada investasi di Timur Tengah dan Asia. Wanita yang dinobatkan sebagai salah satu wanita paling berpengaruh dalam bisnis Inggris.

¹¹⁹ Victor Olivereau, "Investing in Sport A Comparison of Qatar, the United Arab Emirates and Saudi Arabia," in *Routledge Handbook of Sport in the Middle East*, 1st Edition (London: Routledge, 2022), 304.

¹²⁰ FootyStats, "Eddie Howe Manager Stats," FootyStats, 2022, n. accessed November 16, 2022, <https://footystats.org/managers/england/eddie-howe#:~:text=Eddie Howe Manager Stats&text=Eddie Howe is a 44,their coaching career thus far>.

¹²¹ BBC Sport, "Newcastle United FC United Tables," BBC, 2022, n. accessed November 17, 2022, <https://www.bbc.com/sport/football/teams/Newcastle United FC-united/table>.

Sebelumnya juga terlibat dalam pembelian klub *Manchester City FC* oleh Sheikh Mansour bin Zayed Al Nahyan, anggota keluarga kerajaan Abu Dhabi sebagai perantara penjualan. Amanda Staveley dengan perusahaannya menerima komisi £10 juta atas keberhasilannya pembelian klub *Manchester City FC*.¹²²

Suksesnya atas pembelian *Manchester City FC* Bersama perusahaan miliknya *PCP Capital Partners*, pada 2017 Amanda Staveley juga membantu dan terlibat dalam sejumlah kesepakatan besar untuk mengakuisisi klub *Newcastle United FC*, tetapi kesepakatan tersebut akhirnya gagal dan *Newcastle United FC* tidak dijual ke konsorsium yang dipimpin oleh *PCP Capital Partners*.¹²³ Hingga bulan Oktober 2021 *Newcastle United FC* dengan pemiliknya Mike Ashley, menjual *Newcastle United FC* kepada 3 konsorsium, yakni PIF, *PCP Capital Partners*, dan *Reuben Brothers*. Keberhasilannya dalam pembelian *Newcastle United FC*, *PCP Capital Partners* mendapat saham 10% dan Amanda Staveley mendapat kursi di *Newcastle United FC* sebagai dewan direksi.¹²⁴

¹²² James Robinson, "Amanda Staveley: Flying Fixer of the Square Mile," *The Guardian* 2, 2009, <https://www.theguardian.com/business/2009/jan/25/amanda-staveley-barclays-manchester-city>.

¹²³ Martyn Simpson, "Who Is Amanda Staveley? Newcastle United Takeover Involvement and Net Worth of British Businesswoman Explained," *National World*, 2021, <https://www.nationalworld.com/sport/football/who-is-amanda-staveley-newcastle-united-takeover-involvement-and-net-worth-of-british-businesswoman-explained-3412515>.

¹²⁴ Vivek Chaudhary, "Mike Ashley Sues Amanda Staveley Demanding the Return of £10million Newcastle United Takeover Loan Claiming She 'broke Conditions' of Deal Which Stated She Would Not Criticise His 14-Year Tenure of the Clu," *Dailymail*, 2022, <https://www.dailymail.co.uk/news/article-10427455/Mike-Ashley-sues-Amanda-Staveley-demanding-return-10million-Newcastle-United-takeover-loan.html>.

RB Sports & Media juga turut membantu keberhasilan dalam pembelian *Newcastle United FC*. *Reuben Brothers* dikenal karena keterlibatan mereka dalam sejumlah kesepakatan investasi pada sepak bola tahun 2012 dan real estat kelas atas. Kakak beradik, David dan Simon Reuben, lahir di India dan pindah ke London pada 1960-an. Mereka memulai karir bisnis mereka di perdagangan logam dan kemudian melakukan diversifikasi ke *real estate* dan investasi lainnya. Keberhasilannya ini *Reuben Brothers* memiliki saham sebesar 10% di *Newcastle United FC*.¹²⁵

Badan investasi Arab Saudi PIF berusaha untuk memperluas dan mengekspansi ke negeri lain untuk berinvestasi pada sektor olahraga dan hiburan dengan melakukan internalisasi dengan *PCP Capital Partners*, dan *RB Sports & Media* yang memiliki pengalaman dalam manajemen klub sepak bola dalam pembelian *Newcastle United FC*. Dengan melakukan internalisasi perusahaan di negara lain, PIF dapat mendapatkan lebih banyak keuntungan, seperti lebih banyak segmen pasar dan konsumen di Inggris, dan secara bersamaan akan meningkatkan keuntungan kepemilikan perusahaan.

Arab Saudi juga berusaha mempromosikan negaranya dengan melalui kerja sama maskapai penerbangan milik Arab Saudi yakni *SAUDIA* dengan *Newcastle United FC* sehari setelah melakukan perjanjian dengan minuman

¹²⁵ Richard Mennear, "Newcastle United Takeover: Who Are the Reuben Brothers? The Big-Spending Billionaires Forming Part of the £300m Saudi Deal," *National World*, accessed January 8, 2023, <https://www.shieldsgazette.com/sport/football/newcastle-united/newcastle-united-takeover-who-are-the-reuben-brothers-the-big-spending-billionaires-forming-part-of-the-ps300m-saudi-deal-3410621>.

Monster Energy. SAUDIA akan menjadi mitra maskapai tur resmi *Newcastle United FC*. Sebagai bagian dari kemitraan, *Newcastle United FC* akan terbang ke dan dari Riyadh dengan maskapai *SAUDIA* untuk menghadapi juara Liga Pro Saudi klub sepak bola *Al-Hilal* sebagai bagian dari Musim Diriyah 2022 saat jeda piala dunia 2022 di Qatar. Tujuan dari adanya kerjasama antara maskapai penerbangan *SAUDIA* dengan *Newcastle United FC* yakni menjadi salah satu tim sepak bola yang berkompetisi di *English Premier League* yang paling didukung di Arab Saudi yang negaranya memiliki populasinya yang juga menyukai olahraga sepakbola. *Newcastle United FC* akan mengembangkan jangkauan global dan basis penggemar di seluruh negara khususnya Timur Tengah.¹²⁶

Tidak hanya tim utama dari *Newcastle United FC* “laki-laki” yang menjadi fokus utama setelah pembelian oleh 3 konsorsium, salah satunya tim wanita atau *Newcastle United Women* yang secara resmi menjadi bagian dari klub sepak bola inti *Newcastle United FC* pada musim 2022-2023 yang sebelumnya tim tersebut beroperasi secara mandiri dengan dukungan dari *Newcastle United Foundation*. Saat ini *Newcastle United Women* berada di divisi keempat di Inggris. tiga konsorsium ini ingin menunjukkan komitmen sepenuh hati untuk pertumbuhan *Newcastle United Women* melalui menciptakan jalur atau jalan bagi semua wanita dan anak anak perempuan

¹²⁶ Newcastle United FC United FC, “Newcastle United FC United Partner with SAUDIA Ahead of Riyadh-Based Warm-Weather Training Camp,” Newcastle United FC United FC, 2022, n. accessed November 17, <https://www.nufc.co.uk/news/latest-news/Newcastle-United-FC-united-partner-with-saudia-ahead-of-riyadh-based-warm-weather-training-camp/>.

untuk menikmati olahraga sepakbola.¹²⁷ Melalui akuisisi *Newcastle United FC*, pemegang saham ingin tim wanita ini bisa meraih liga utama *Women's Super League* dengan cepat dan bisa masuk *Women's Champions League* pada tahun 2027.¹²⁸

Kebijakan Arab Saudi dalam membeli *Newcastle United FC* oleh PIF, merupakan strategi investasi PIF bentuk untuk membangun aset-aset PIF di pasar internasional dan menumbuhkan perannya baik di kawasan maupun secara global, dan Kebijakan ini juga dilakukan untuk memanfaatkan potensi ekonomi yang ada dalam sepak bola di Inggris. Sepak bola merupakan olahraga paling populer di dunia dan liga sepak bola Inggris merupakan salah satu yang paling terkenal dan paling menguntungkan. Melalui program investasi internasionalnya, aset Internasional milik PIF akan mencapai 255 dari total asetnya pada tahun 2020. Melalui kemitraan, strategi diharapkan dapat membantu mendatangkan USD 5,33 miliar (SAR 20 miliar) dalam *Foreign direct Investment*.¹²⁹

Investasi PIF di sektor non-minyak dan gas di luar negeri merupakan bagian dari strategi jangka panjang negara tersebut untuk men diversifikasi

¹²⁷ BBC Sport, "Newcastle United: Women's Team Become Part of Club after Formal Restructuring," BBC, 2022, n. accessed November 21, 2022, <https://www.bbc.com/sport/football/62623143>.

¹²⁸ Charlotte Harpur, "'All I Can Say Is the New Owners Have Been Very Supportive': Newcastle United Women and an Awkward Juxtaposition," *The Athletic*, 2022, n. accessed November 21, 2022, <https://theathletic.com/3278590/2022/04/29/all-i-can-say-is-the-new-owners-have-been-very-supportive-newcastle-united-women-avoid-talk-of-awkward-juxtaposition/>.

¹²⁹ KSA MEP, "Towards Saudi Arabia's Sustainable Tomorrow | First Voluntary National Review 2018 - 1439 | Ministry of Economy and Planning," *UN High-Level Political Forum 2018*, 2018, n. accessed October 20, 2022, https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/20230SDGs_English_Report972018_FI_NAL.pdf.

sumber kekayaan nasional mereka dan tidak terlalu bergantung pada ekspor minyak. Dengan melakukan investasi di sektor-sektor lain, Arab Saudi berharap dapat meningkatkan pendapatan negara mereka dan mengurangi ketergantungan pada minyak. Investasi PIF di luar negeri merupakan bagian dari visi Saudi Vision 2030, yaitu rencana jangka panjang yang dikembangkan oleh Arab Saudi untuk mengurangi ketergantungan pada ekspor minyak dan meningkatkan diversifikasi ekonomi negara tersebut. Dalam rangka mewujudkan visi ini, Salah satu aspek kunci dari Visi Saudi 2030 adalah promosi sektor olahraga dan hiburan negara sebagai cara untuk mendorong pertumbuhan dan diversifikasi ekonomi. PIF melakukan investasi di berbagai sektor non-minyak dan gas di luar negeri, termasuk teknologi, hiburan, dan olahraga salah satunya dengan membeli *Newcastle United FC*.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Minyak adalah sumber daya yang tidak dapat diperbaharui, artinya jumlahnya terbatas dan akan habis suatu saat nanti. Negara yang tergantung pada pendapatan minyak sangat rentan terhadap fluktuasi harga minyak. Jika harga minyak turun, maka pendapatan negara juga akan turun dan dapat menyebabkan masalah ekonomi. Negara perlu mengembangkan sektor-sektor baru dalam ekonomi negara yang akan membantu mengurangi ketergantungan pada satu sektor tertentu, seperti sektor minyak. Diversifikasi ekonomi dapat dilakukan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan sektor-sektor baru yang dapat menopang pembangunan ekonomi jangka panjang.

Diversifikasi ekonomi melalui industri sepakbola dapat menjadi cara untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu dan meningkatkan stabilitas ekonomi. Tidak bisa dipungkiri industri sepakbola saat ini sudah menjadi sarana bisnis yang menjanjikan dan salah satu alasan utama untuk berinvestasi. Benua Eropa khususnya Inggris yang memiliki *English Premier League* yang merupakan liga terbaik dengan menghasilkan pendapatan bagi para klub sepakbola yang besar melalui hak siar, *matchday revenue*, komersial, dan transfer berbagai pemain bintang. Dengan dibelinya *Newcastle United FC*, PIF dapat mendapatkan lebih banyak keuntungan, seperti lebih banyak segmen

pasar dan konsumen di Inggris. Ini akan mengurangi risiko ekonomi yang terkait dengan ketergantungan pada pendapatan minyak dan memberikan stabilitas ekonomi yang lebih baik.

Agenda Arab Saudi melalui *Public Investment Fund (PIF)* membeli klub sepakbola *Newcastle United FC* juga dapat meningkatkan perekonomian melalui sektor olahraga dan hiburan untuk terwujudnya *Saudi Vision 2030*, dan menjadikan sebuah komponen penting dari strategi negara untuk mencapai visi *a Thriving Economy*. Pembelian klub sepakbola ini merupakan salah satu langkah kerajaan Arab Saudi dalam menghadapi krisis sumber daya alam yang semakin menipis, dan melalui investasi ini, PIF berupaya untuk membangun aset-aset PIF di pasar internasional, menumbuhkan perannya baik di kawasan maupun secara global, dan mendorong serta mentransformasi ekonomi negara dengan melaksanakan diversifikasi baik domestik dan internasional.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulisan penelitian skripsi ini tentu memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Dalam skripsi ini, penulis telah menyajikan dibalik strategi pemilik klub Newcastle United untuk meraih hasil kemenangan dan memaksimalkan keuntungan klub sepakbola. Saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya yang pertama dapat menggunakan strategi yang memaksimalkan kemenangan dan keuntuntungan bagi Newcastle United FC yang diteliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data tentang akuisisi klub, struktur gaji pemain, dan aktivitas transfer klub dari masuk dan keluarnya pemain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anishchenkova, V. *Modern Saudi Arabia*. Understanding Modern Nations. Santa Barbara, California: ABC-CLIO, 2020.
<https://books.google.co.id/books?id=F7XjDwAAQBAJ>.
- Chadwick, Simon, and Paul Widdop. "Saudi Arabia and Sport in the 21st Century." In *Routledge Handbook of Sport in the Middle East*, 231–41. London: Routledge, 2022. <https://doi.org/10.4324/9781003032915-26>.
- Cooper, Richard N., and Matthew R. Simmons. *Twilight in the Desert: The Coming Saudi Oil Shock and the World Economy*. Foreign Affairs. Vol. 84. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc, 2005. <https://doi.org/10.2307/20031790>.
- Creswell, J W, and J D Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, 2018.
- DePamphilis, Donald. *Mergers, Acquisitions, and Other Restructuring Activities: An Integrated Approach to Process, Tools, Cases, and Solutions*. Academic Press, 2019.
- Lawrence Neuman, W. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches W. Lawrence Neuman Seventh Edition*. Pearson New International Edition. Edinburgh, 2014.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mcsparren, Jason, Hany Besada, and Vasundhara Saravade. *Qatar's Global Investment Strategy for Diversification and Security in the Post-Financial Crisis Era*, 2017.
- Miles, M B, A M Huberman, and J Saldana. *Qualitative Data Analysis: A*

Methods Sourcebook. SAGE Publications, 2013.

<https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ>.

Moleong, Lexy, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Olivereau, Victor. "Investing in Sport A Comparison of Qatar, the United Arab Emirates and Saudi Arabia." In *Routledge Handbook of Sport in the Middle East*, 1st Editio., 13. London: Routledge, 2022.

Rourke, John. *International Politics On The World Stage*. New York, New York: McGraw Hill. Accessed June 14, 2022.

https://archive.org/details/internationalpol00rour_0.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2010.

Waluya, Bagja. *Sosiologi, Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. Edited by Hari Fakhrudin. Bandung: Setia Purna Inves, 2007.

Dokumen resmi dan laporan

Boniface, Pascal, and Sylvie Matelly. "FRANCE AND QATAR: Mutual Economic Benefits," 2016. http://www.qadran.fr/wp-content/uploads/2016/04/Study-QatarFrance_March2016_IRIS.pdf

General Secretarian For Development Planning. "Qatar National Vision 2030." Doha, 2008. www.planning.gov.qa.

KPMG. "Kingdom of Saudi Arabia. Budget Report." *Ministry of Finance*, no. December 2019 (2019): 2–4.

<https://home.kpmg/content/dam/kpmg/sa/pdf/2019/KingdomofSaudiArabia2020BudgetReport.pdf>

- KSA MEP. “Towards Saudi Arabia’s Sustainable Tomorrow | First Voluntary National Review 2018 - 1439 | Ministry of Economy and Planning.” *UN High-Level Political Forum 2018*, 2018.
https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/20230SDGs_English_Report972018_FINAL.pdf.
- PIF. “Public Investment Fund Program 2021-2025,” 2021, 1–110.
<https://www.pif.gov.sa/en/VRP/PIFStrategy2021-2025-EN.pdf>.
- . “Public Investment Fund Program 2021-2025,” 2021.
<https://www.pif.gov.sa/en/VRP/PIFStrategy2021-2025-EN.pdf>.
- Vision 2030. “Government of Saudi Arabia.” *Vision 2030 Kingdom of Saudi Arabia*, 2020, 1–85. <https://vision2030.gov.sa/download/file/fid/417>.
- Wu, Kang, Manish Vaid, Satya Widya, Yudha House, Tomoko Hosoe, Osamu Fujisawa, Fge Japan, Ekaterina Grushevenko, Younkyoo Kim, and Frank A Verrastro. “BRIEFS FOR THE PACIFIC ENERGY SUMMIT.”
 Washington, May 2015. www.nbr.org.

Jurnal Online

- Andriole, Stephen J. “The Levels of Analysis Problems and the Study of Foreign International, and Global Affairs: A Review Critique, and Another Final Solution.” *International Interactions* 5, no. 2–3 (February 1979): 113–33.
<https://doi.org/10.1080/03050627808434509>.
- Berthelemy, Jean-claude, and Ludvig Soderling. “The Role of Capital Accumulation, Adjustment and Structural Change for Economic Take-Off: Empirical Evidence from African Growth Episodes.” *World Development* 29, no. 2 (2001): 323–43. <https://ideas.repec.org/a/eee/wdevel/v29y2001i2p323-343.html>.

- Bull, Mike, and Geoff Whittam. "Do Football Club Owners Create Value," 2016.
- Falcous, Mark, and Joseph Maguire. "Globetrotters and Local Heroes? Labor Migration, Basketball, and Local Identities." *Sociology of Sport Journal* 22, no. 2 (June 2005): 137–57. <https://doi.org/10.1123/ssj.22.2.137>.
- Fallon, Grahame, and Mark J Cook. "Explaining Manufacturing and Non-Manufacturing Inbound FDI Location in Five UK Regions." *Tijdschrift Voor Economische En Sociale Geografie* 105 (2014): 331–48.
- Fantoni, Aulia Ilham, and Den Yealta. "Kepentingan Qatar Mengambil Alih Klub Paris Saint Germain FC Melalui Qatar Investment Authority." *Jom Fisip* 6, no. 2 (2019): 1–13.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/25268/24482>.
- Guillamont, Patrick. "On the Economic Vulnerability of Low Income Countries." *Document de Travail de La Série Etudes et Documents.*, August 31, 2000.
- Jones, Andrew, and Mark Cook. "The Spillover Effect from FDI in the English Premier League." *Soccer & Society* 16, no. 1 (January 2, 2015): 116–39.
<https://doi.org/10.1080/14660970.2014.882819>.
- Katyal, Anay. "Top Bins: An Exploration of Qatar's Use of Sport and Capital to Strengthen Diplomatic Visibility." *ATHENS JOURNAL OF SPORTS* 8 (November 8, 2021): 271–78. <https://doi.org/10.30958/ajspo.8-4-4>.
- Kingdom of Saudi Arabia, and Saudi Vision 2030. "National Transformation Program 2020." *Saudi Vision 2030*, 2016, 6.
http://vision2030.gov.sa/sites/default/files/NTP_En.pdf%0Awww.vision2030.gov.sa.

- Lassas, Anton. "Strategic Intent behind Foreign Acquisitions and Ownership of English Premier League Football Clubs," 2021.
- Marin, Bárbara, and Chungmi Lee. "Exploring New Trends of Sport Business: Japanese Companies' Investment in Ownership of Foreign Football Clubs." *Sport in Society* 23, no. 12 (December 1, 2020): 2031–54.
<https://doi.org/10.1080/17430437.2020.1817897>.
- Nuruzzaman, Mohammed. "Saudi Arabia's 'Vision 2030': Will It Save Or Sink the Middle East?" *E-International Relations*, July 10, 2018. <https://www.e-ir.info/2018/07/10/saudi-arabias-vision-2030-will-it-save-or-sink-the-middle-east/>.
- Pezzey, John. "Sustainable Development Concepts : An Economic Analysis (English)." *World Bank Environment Paper* 1, no. 1 (1992).
<http://documents.worldbank.org/curated/en/237241468766168949/Sustainable-development-concepts-an-economic-analysis>.
- Rohde, Marc, and Christoph Breuer. "The Market for Football Club Investors: A Review of Theory and Empirical Evidence from Professional European Football." *European Sport Management Quarterly* 17, no. 3 (May 27, 2017): 265–89. <https://doi.org/10.1080/16184742.2017.1279203>.
- Romer, Paul M. "Endogenous Technological Change." *The Journal of Political Economy* 98, no. 5 (October 1990): 71–102.
- Zhang, Le-Yin. "Economic Diversification in the Context of Climate Change." *UNFCCC Workshop on Economic Diversification*, October 15, 2003.

Thesis

Ahmed, Naeem. "Nation Branding Through a Mega-Event: A Case Study of Qatar 2022." University of Ottawa, 2016.

Almtairi, Naief M, and B A Denton. "DEVELOPMENT OF OIL AND SOCIETAL CHANGE IN SAUDI ARABIA." University of North Texas Libraries, 1985. <https://digital.library.unt.edu/ark:/67531/metadc503872/>.

Umboh, Grasela Kismi. "Reformasi Ekonomi Di Arab Saudi Di Bawah Putra Mahkota Mohammed Bin Salman, Melalui Visi Saudi 2030." Universitas Kristen Satya Wacana, 2019.

<https://repository.uksw.edu/handle/123456789/19434>.

Website

"Economy of Saudi Arabia." fanack.com. Accessed April 24, 2022.

<https://fanack.com/saudi-arabia/economy-of-saudi-arabia/>.

Agini, Samuel. "Newcastle United Owners Invest £70mn to Compete with Rivals." Financial Times, 2022. <https://www.ft.com/content/81d9b4e9-376a-425d-8878-f6bd15bdc4c8>.

Arab News. "Saudi Arabia and UAE Supplied 80 Percent of Japan's Crude Oil Needs in June." Arab News, July 30, 2022.

<https://www.arabnews.com/node/2132681/business-economy>.

Arezki, Rabah, and Olivier Blanchard. "Seven Questions About The Recent Oil Price Slump." IMFBlog, December 22, 2014.

<https://www.imf.org/en/Blogs/Articles/2014/12/22/seven-questions-about-the-recent-oil-price-slump>.

BBC News. "Man Utd 'Richest Club in the World,'" December 1, 1999.

<http://news.bbc.co.uk/2/hi/sport/football/543805.stm>.

———. "Thaksin Completes Man City Buyout." BBC, 2007.

<http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/6277502.stm>.

BBC Sport. "Newcastle United: Women's Team Become Part of Club after Formal Restructuring." BBC, 2022.

<https://www.bbc.com/sport/football/62623143>.

———. "Newcastle United Tables." BBC, 2022.

<https://www.bbc.com/sport/football/teams/newcastle-united/table>.

Bennett, Charlie. "The Premier League Table before and after Newcastle Appointed Eddie Howe Makes for Incredible Reading." *chroniclelive*, 2022.

<https://www.chroniclelive.co.uk/sport/football/football-news/newcastle-premier-league-table-relegation-23149271>.

Bianchi, Stefania. 2016. "The Key Questions Asked About Saudi Arabia's \$2 Trillion Fund." *Bloomberg*, 2016.

https://www.bloomberg.com/news/articles/2016-05-25/key-questions-raised-by-the-2-trillion-saudi-wealth-fund-plan?utm_source=website&utm_medium=share&utm_campaign=copy.

Brus, Mark. "England's Ten Most Successful Clubs: Chelsea Still Way Behind Arsenal, Liverpool & Man United Despite Capital One Cup Win," 2015.

<https://www.caughtoffside.com/2015/03/02/englands-ten-most-successful-clubs-chelsea-still-way-behind-arsenal-liverpool-man-united-despite-capital-one-cup-win/>.

BusinessToday. "Falling Oil Prices to Bring Windfall for India Inc -

BusinessToday." Business Today. Accessed January 15, 2023.

<https://www.businesstoday.in/magazine/stocks/story/falling-oil-prices-will-bring-a-windfall-for-india-inc-143699-2015-02-05>.

Chaudhary, Vivek. “Mike Ashley Sues Amanda Staveley Demanding the Return of £10million Newcastle United Takeover Loan Claiming She ‘broke Conditions’ of Deal Which Stated She Would Not Criticise His 14-Year Tenure of the Clu.” Dailymail, 2022.

<https://www.dailymail.co.uk/news/article-10427455/Mike-Ashley-sues-Amanda-Staveley-demanding-return-10million-Newcastle-United-takeover-loan.html>.

Danielsen, Albert L. “OPEC | Membership, Organization, History, & Facts | Britannica.” Britannica, December 23, 2022.

<https://www.britannica.com/topic/OPEC>.

England, Andrew, and Arash Massoudi. “‘Never Waste a Crisis’: Inside Saudi Arabia’s Shopping Spree.” Financial Times, 2022.

<https://www.ft.com/content/af2deefd-2234-4e54-a08a-8dbb205f5378>.

FootyStats. 2022. “Eddie Howe Manager Stats.” FootyStats. 2022.

<https://footystats.org/managers/england/eddie-howe>

Harpur, Charlotte. “‘All I Can Say Is the New Owners Have Been Very Supportive’: Newcastle United Women and an Awkward Juxtaposition.” The Athletic, 2022. <https://theathletic.com/3278590/2022/04/29/all-i-can-say-is-the-new-owners-have-been-very-supportive-newcastle-united-women-avoid-talk-of-awkward-juxtaposition/>.

He, Laura. “When China and Saudi Arabia Meet, Nothing Matters More than Oil | CNN Business.” CNN, 2022.

<https://edition.cnn.com/2022/12/08/economy/china-xi-saudi-arabia-visit-oil-trade-intl-hnk/index.html>.

Hikmah, Citra Nur, and Abrar. "Saudi Vision : Reformasi Ekonomi Arab Saudi."

Sejarah Dan Pendidikan Sejarah 1, no. 1 (2019).

Isaac, Mike, and Michael J. de la Merced. "Uber Turns to Saudi Arabia for \$3.5 Billion Cash Infusion." *the New York Times*, 2016.

<https://www.nytimes.com/2016/06/02/technology/uber-investment-saudi-arabia.html>.

Issa, Tala Michel. "Saudi Arabia Positioning Itself as 'World's Leading Investment Opportunity': Expert." *Alarabiya news*, 2022.

<https://english.alarabiya.net/features/2022/08/31/Saudi-Arabia-positioning-itself-as-world-s-leading-investment-opportunity-Expert>.

Kennedy, Liam. "Noon.Com to Become Newcastle Shirt Sponsor." *Arab News*, 2022. <https://www.arabnews.com/node/2112186/sport>.

Macalister, Terry. "Oil Slump - the True Cost of Falling Prices | Oil | The Guardian." *The Guardian*, January 17, 2016.

<https://www.theguardian.com/business/2016/jan/17/oil-price-slump-true-cost-uk-economy>.

Maidment, Neil. "Mike Ashley, the Maverick Who Changed Face of UK Sports Retail," 2014. <https://www.reuters.com/article/uk-direct-ashley-idUKBREA221CK20140303>.

Mennear, Richard. "Newcastle United Takeover: Who Are the Reuben Brothers? The Big-Spending Billionaires Forming Part of the £300m Saudi Deal."

National World. Accessed January 8, 2023.

<https://www.shieldsgazette.com/sport/football/newcastle-united/newcastle-united-takeover-who-are-the-reuben-brothers-the-big-spending-billionaires-forming-part-of-the-ps300m-saudi-deal-3410621>.

Mohamed, Theron. “Saudi Arabia’s Sovereign Wealth Fund Has Made a Fortune on Lucid Motors — but Missed out on Another Windfall by Selling Tesla Stock.” *Market Insider*, 2021.

<https://markets.businessinsider.com/news/stocks/saudi-arabia-pif-lucid-motors-tesla-stock-portfolio-electric-vehicles-2021-11>.

Moshashai, Daniel, Andrew M Leber, and James D Savage. “Saudi Arabia Plans for Its Economic Future: Vision 2030, the National Transformation Plan and Saudi Fiscal Reform.” *British Journal of Middle Eastern Studies* 47, no. 3 (May 26, 2020): 381–401. <https://doi.org/10.1080/13530194.2018.1500269>.

Motors, Lucid. “Lucid Reports First Quarter 2022 Financial Results.” *newark*, 2022. <https://www.lucidmotors.com/media-room/lucid-q1-2022-financial-results>.

Newcastle United FC. “Darren Eales Named New Newcastle United CEO.” *Newcastle United FC-*, 2022. <https://www.nufc.co.uk/news/latest-news/darren-eales-named-new-newcastle-united-ceo/>.

———. “Eddie Howe Agrees New Long-Term Contract.” *Newcastle United FC*, 2022. <https://www.nufc.co.uk/news/latest-news/eddie-howe-agrees-new-long-term-contract/>.

———. “Newcastle United Partner with SAUDIA Ahead of Riyadh-Based Warm-Weather Training Camp.” *Newcastle United FC*, 2022. <https://www.nufc.co.uk/news/latest-news/newcastle-united-partner-with-saudia-ahead-of-riyadh-based-warm-weather-training-camp/>.

———. “Newcastle United Sign Alexander Isak.” *Newcastle United FC*, 2022. <https://www.nufc.co.uk/news/latest-news/newcastle-united-sign-alexander-isak/>.

———. “Noon.Com Becomes Newcastle United’s Official Sleeve Partner.” *Newcastle United FC*, 2022. <https://www.nufc.co.uk/news/latest-news/nooncom-becomes-official-sleeve-partner/>.

———. “PIF, PCP Capital Partners and RB Sports & Media Acquire Newcastle

United Football Club.” Newcastle United FC, 2021.

<https://www.nufc.co.uk/news/latest-news/pif-pcp-capital-partners-and-rb-sports-media-acquire-newcastle-united-football-club/>.

———. “The Badge.” Newcastle United FC. Accessed January 4, 2023.

<https://www.nufc.co.uk/club/history/club-crest/>.

Reardon, Jonathan. “Developments in Saudi Sports Following Saudi Vision 2030.” Al Tamimi & CO., 2017. <https://www.tamimi.com/law-update-articles/developments-in-saudi-sports-following-saudi-vision-2030/>.

Reuters Staff. “Reliance Says Saudi’s PIF to Invest \$1.49 Billion in Jio.” Reuters, 2020. <https://www.reuters.com/article/us-reliance-investment-pif-idUSKBN23PIY8>.

Robertson, Jim. “New Newcastle United Accounts Published – The Final Full Year of Mike Ashley.” The Mag, 2022. <https://www.themag.co.uk/2022/05/new-newcastle-united-accounts-published-the-final-full-year-of-mike-ashley/>.

Robinson, Dan. “Saudi Arabia, the Oil Price War and Newcastle United: What a Premier League Club Takeover Says about Energy Transition and Vision 2030.” NS ENERGY, 2020. <https://www.nsenergybusiness.com/features/saudi-arabia-newcastle-united-oil-future/>.

Robinson, James. “Amanda Staveley: Flying Fixer of the Square Mile.” The Guardian, 2009.

<https://www.theguardian.com/business/2009/jan/25/amanda-staveley-barclays-manchester-city>.

Sartori, A. “KEY MOTIVATIONS BEHIND BUYING A PROFESSIONAL FOOTBALL CLUB.” Football Benchmark, 2020.

https://www.footballbenchmark.com/library/key_motivations_behind_buying_a_professional_football_clubs.

Schaer, Cathrin. “Saudi Arabia’s Bid to Shift from Oil Fantasy or Reality?”

DW.com, November 6, 2022. <https://www.dw.com/en/skiing-in-saudi-arabia-fantasy-or-genuine-economic-change/a-62090850>.

Simpson, Martyn. “Who Is Amanda Staveley? Newcastle United Takeover Involvement and Net Worth of British Businesswoman Explained.” National World, 2021. <https://www.nationalworld.com/sport/football/who-is-amanda-staveley-newcastle-united-takeover-involvement-and-net-worth-of-british-businesswoman-explained-3412515>.

Sky News. “Newcastle Takeover Completed: Saudi-Led Consortium End Mike Ashley’s 14-Year Ownership.” Sky News, October 8, 2021.

<https://www.skysports.com/football/news/11678/12427983/newcastle-takeover-completed-saudi-led-consortium-end-mike-ashleys-14-year-ownership>

Sky Sport News. “Eddie Howe: Newcastle Appoint Former Bournemouth Manager as Replacement for Steve Bruce.” Sky Sport, 2021.

<https://www.skysports.com/football/news/11678/12459599/eddie-howe-newcastle-appoint-former-bournemouth-manager-as-replacement-for-steve-bruce>.

Smith, Luke. “Saudi Arabia Announces F1 Night Race in Jeddah for 2021.”

Motorsport, November 5, 2020. <https://www.motorsport.com/f1/news/saudi-arabia-announces-f1-night-race-in-jeddah-for-2021/4904192/>.

Waugh, Chris. “Newcastle given Planning Permission for Training Ground

Revamp.” The Athletic, 2022. <https://theathletic.com/news/newcastle-training-ground-latest/G07qYVkeeyEd/>.

———. “Newcastle Release Third Kit in Same Colours as Saudi Arabia.” *The Athletic*, 2022. <https://theathletic.com/news/newcastle-release-third-kit/laiUic4mJWsj/>.

Organization of Arab Petroleum Exporting Countries. “A Membership of Arab Oil Exporting Countries | OAPEC.” OAPEC, 2014. <https://www.oapecorg.org/Home/About-Us/History>.

Turgeon, Andrew, and Morse Elizabeth. “Petroleum | National Geographic Society.” *National Geographic*, July 28, 2022. <https://education.nationalgeographic.org/resource/petroleum>.

Verma, Nidhi. “Saudi Overtakes Russia to Be India’s No. 2 Oil Supplier in August | Reuters.” *Reuters*, September 15, 2022. <https://www.reuters.com/business/energy/saudi-overtakes-russia-be-indias-no-2-oil-supplier-august-2022-09-15/>.

Waldron Grutz, Jane. “Saudi Aramco World : Prelude to Discovery.” *Aramco World*, 1999. <https://archive.aramcoworld.com/issue/199901/prelude.to.discovery.htm>.

White, Mark. “Why Do Newcastle Fans Hate Mike Ashley? 10 of His Worst Moments as Owner.” *FourFourTwo*, 2021. <https://www.fourfourtwo.com/features/newcastle-united-mike-ashley-worst-moments-owner-fan-supporter-relationship-joe-kinnear-alen-pardew-alan-shearer>.

Yeretzian, Krikor. “Despite Big Names and Lavish Advertising, Why Are the

Saudi and Gulf Leagues Underperforming?” Alarabiya news, 2020.

<https://english.alarabiya.net/sports/2017/01/13/Gulf-Saudi-leagues-marked-by-underperformance-despite-regional-recognition>



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A